



PROFIL

KABUPATEN LANDAK TAHUN 2025

Disusun oleh :

Dinas Komunikasi dan Informatika
Pemerintah Daerah Kabupaten Landak





PROFIL

KABUPATEN LANDAK TAHUN 2025

Disusun oleh :

Dinas Komunikasi dan Informatika
Pemerintah Daerah Kabupaten Landak



TIM PENYUSUN



Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman : xiv + 80

PENGARAH:

Mardimo, S.E., M.E.

PENANGGUNG JAWAB:

Ady Wintoro, S.Kom., M.A.P.

PENYUNTING:

Agustina, S.Kom

PENULIS:

Dikky Wirwana, S.Stat

Grikus Romi, S.Stat

PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA:

Dikky Wirwana, S.Stat

Grikus Romi, S.Stat

PENGUMPUL DATA:

Dikky Wirwana, S.Stat

Grikus Romi, S.Stat

Olivia Christina, S.Kom

GAMBAR KULIT DAN TATA LETAK:

Grikus Romi, S.Stat

DITERBITKAN OLEH:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak



SAMBUTAN BUPATI LANDAK



Salam Sejahtera bagi Kita Semua.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Kabupaten Landak merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Pontianak dengan ibu kotanya terletak di Kecamatan Ngabang, memiliki posisi strategis sebagai pusat perkembangan perekonomian antar wilayah kecamatan di Kabupaten Landak. Melalui visi "Terwujudnya Kabupaten Landak Mandiri, Maju, dan Sejahtera" terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Melalui visi tersebut, Kabupaten Landak mengarahkan pembangunan pada aspek yang lebih konkret terhadap upaya dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan terukur, mewujudkan pembangunan infrastruktur untuk pemerataan kesejahteraan, mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang maju, pengelolaan sumber daya alam untuk kemandirian ekonomi

dan mewujudkan desa sebagai pusat pembangunan, sehingga pembangunan di Kabupaten Landak bisa berjalan dengan baik.

Buku Profil Kabupaten Landak Tahun 2025 ini diharapkan mampu menjadi stimulan bagi segenap lapisan masyarakat di wilayah Kabupaten Landak untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan dan memberikan kontribusi aktif dalam pembangunan daerah sehingga diharapkan Kabupaten Landak bisa sejajar dengan daerah-daerah lain yang sudah lebih dahulu maju terutama dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan. Melalui penerbitan buku ini, berbagai informasi dan gambaran terkini tentang Kabupaten Landak dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak guna mendukung dan berkontribusi dalam pembangunan dan perkembangan kemajuan Kabupaten Landak.

Sekian dan terima kasih.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Ngabang, 23 Desember 2025

Bupati Landak,



Ir. Hj. Margret Natasa

KATA PENGANTAR KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN LANDAK



Salam Sejahtera bagi Kita Semua.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih dan penyertaan-Nya, akhirnya kami dapat menyusun dan menyelesaikan sekaligus menerbitkan Buku Profil Kabupaten Landak Tahun 2025. Buku Profil Kabupaten Landak disusun dan dibuat untuk menjadi sumber informasi dan basis data Kabupaten Landak yang memuat data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan dilengkapi dengan gambaran tentang administrasi wilayah dan posisi geografis, beberapa penghargaan yang diterima Kabupaten Landak, aspek pemerintahan, aspek sosial dan budaya yang menggambarkan kondisi sosial budaya penduduk, pendidikan, kesehatan, budaya lokal, sejarah dan informasi lainnya. Aspek ekonomi, industri dan pariwisata yang menggambarkan kondisi ekonomi makro dan mikro, perdagangan, pertanian, industri,

pariwisata dan informasi lainnya. Aspek sarana dan prasarana yang dimiliki Kabupaten Landak serta informasi lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan organisasi perangkat daerah dan institusi lainnya di lingkungan pemerintah Kabupaten Landak sebagai sumber data dan informasi terbaru di Kabupaten Landak. Untuk lebih meningkatkan mutu Buku Profil Kabupaten Landak ini, maka pada kesempatan yang akan datang kami tetap mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, serta partisipasi dan kesadaran yang jauh lebih baik dari berbagai pihak terkait khususnya dalam upaya untuk mendapatkan data yang berkualitas, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu di dalam proses penyelesaian Buku Profil ini kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi referensi untuk perencanaan dan pengembangan pembangunan di Kabupaten Landak.

Sekian dan terima kasih.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Ngabang, 15 Oktober 2025

Dit. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika,


Mardimo, S.E., M.E.
Peminda Utama Muda (IV/c)
NIP. 197401292002121004



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
SAMBUATAN BUPATI LANDAK	ii
KATA PENGANTAR KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN LANDAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
WILAYAH KABUPATEN LANDAK	1
BATAS WILAYAH KABUPATEN LANDAK	1
GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN LANDAK	2
BAB 2 PEMERINTAHAN.....	3
SEJARAH KABUPATEN LANDAK.....	3
BUPATI KABUPATEN LANDAK DARI TAHUN 1999 - SEKARANG.....	3
ARTI DAN MAKNA LAMBANG KABUPATEN LANDAK	4
VISI KABUPATEN LANDAK.....	5
MISI KABUPATEN LANDAK	5
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANDAK	5
BEBERAPA PRESTASI KABUPATEN LANDAK.....	6
APARATUR SIPIL NEGARA KABUPATEN LANDAK.....	8
BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	15
KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANDAK.....	15
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN LANDAK.....	21
BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	23
PENDIDIKAN KABUPATEN LANDAK	23
KESEHATAN KABUPATEN LANDAK.....	26
KEMISKINAN KABUPATEN LANDAK	29
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN LANDAK.....	30

DAFTAR ISI



BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN dan PERIKANAN	33
PERTANIAN KABUPATEN LANDAK	33
PETERNAKAN KABUPATEN LANDAK	37
PERIKANAN KABUPATEN LANDAK	39
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN	41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN LANDAK	41
PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN LANDAK	42
PERDAGANGAN KABUPATEN LANDAK	44
KOPERASI KABUPATEN LANDAK	46
BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI	47
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LANDAK	47
INDUSTRI KABUPATEN LANDAK	50
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	51
JALAN KABUPATEN LANDAK	51
JEMBATAN KABUPATEN LANDAK	54
ANGKUTAN UMUM KABUPATEN LANDAK	56
TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN LANDAK	57
LAYANAN MEDIA ELEKTRONIK KABUPATEN LANDAK	60
BAB 9 PARIWISATA	61
TEMPAT WISATA ROHANI KABUPATEN LANDAK	61
PRODUK UNGGULAN KABUPATEN LANDAK	62
OBJEK WISATA SEJARAH KABUPATEN LANDAK	63
OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM KABUPATEN LANDAK	65
SARANA AKOMODASI KABUPATEN LANDAK	74
BAB 10 BUDAYA	77
EVENT BUDAYA KABUPATEN LANDAK	77
MAKANAN KHAS KABUPATEN LANDAK	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	8
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	10
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	11
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	12
Tabel 2.5	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	13
Tabel 2.6	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	14
Tabel 3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024	15
Tabel 3.2	Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	16
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	17
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Realisasi Pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024	19
Tabel 3.5	Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	20
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	21

DAFTAR TABEL



Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	22
Tabel 4.1	Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2024/2025	23
Tabel 4.2	Jumlah Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2024/2025	24
Tabel 4.3	Jumlah Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2024/2025	25
Tabel 4.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024	26
Tabel 4.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	27
Tabel 4.6	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024	30
Tabel 4.7	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikatornya di Kabupaten Landak Tahun 2024	32
Tabel 5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Landak Tahun 2024	33
Tabel 5.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Landak Tahun 2024	34
Tabel 5.3	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Landak Tahun 2024	35
Tabel 5.4	Banyaknya Gapoktan dan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024	36
Tabel 5.5	Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024	37
Tabel 5.6	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024	38



DAFTAR TABEL

Tabel 5.7	Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2024	39
Tabel 6.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Landak (%), 2020–2024.....	41
Tabel 6.2	Jenis dan Jumlah Penerimaan Pajak di Kabupaten Landak Tahun 2024 ..	42
Tabel 6.3	Jenis dan Jumlah Penerimaan Retribusi di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	43
Tabel 6.4	Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional) di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	44
Tabel 6.5	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	45
Tabel 6.6	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	46
Tabel 7.1	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023	47
Tabel 7.2	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	48
Tabel 7.3	Banyaknya Air Minum yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Landak Tahun 2024	49
Tabel 7.4	Banyaknya Industri Usaha Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	50
Tabel 8.1	Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2020-2024	51
Tabel 8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2022-2024	52
Tabel 8.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2022-2024	53

DAFTAR TABEL



Tabel 8.4	Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Jembatan di Kabupaten Landak Tahun 2023-2024.....	54
Tabel 8.5	Jumlah Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Landak Tahun 2023-2024.....	55
Tabel 8.6	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.....	56
Tabel 8.7	Jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2022-2024.....	57
Tabel 8.8	Jumlah Desa Belum Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2022-2024.....	58
Tabel 8.9	Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	59
Tabel 8.10	Lembaga Penyiaran Radio di Kabupaten Landak Tahun 2024	60
Tabel 9.1	Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.....	74



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (P3K) di Kabupaten Landak Tahun 2024	8
Grafik 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	9
Grafik 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2024	10
Grafik 2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	11
Grafik 2.5	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024	12
Grafik 2.6	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	13
Grafik 2.7	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2024	14
Grafik 3.1	Piramida Penduduk di Kabupaten Landak Tahun 2024	18
Grafik 3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Landak Tahun 2024	21
Grafik 3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Landak Tahun 2024	22
Grafik 4.1	Tren Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.....	27
Grafik 4.2	10 (Sepuluh) Besar Penyakit Berdasarkan Kunjungan ke Puskesmas di Kabupaten Landak Tahun 2024	28
Grafik 4.3	Tren Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.....	29
Grafik 4.4	Tren Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.....	31

DAFTAR GRAFIK



Grafik 5.1	Persentase Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2024	40
Grafik 6.1	Persentase Penerimaan Pajak Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024	42
Grafik 6.2	Persentase Penerimaan Retribusi Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	43
Grafik 6.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	45
Grafik 6.4	Tren Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.....	46
Grafik 7.1	Persentase Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2024	47
Grafik 8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2024	51
Grafik 8.7	Persentase Menara Telekomunikasi Menurut Penyedia Jasa di Kabupaten Landak Tahun 2024	59
Grafik 9.1	Jumlah Akomodasi Usaha Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	75
Grafik 9.2	Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	WILAYAH KABUPATEN LANDAK.....	1
Gambar 2	LAMBANG KABUPATEN LANDAK.....	4
Gambar 3	GUA MARIA BANDOL.....	61
Gambar 4	GUA MARIA BUBUT.....	61
Gambar 5	TUDUNG SAJI.....	62
Gambar 6	BERAS MERAH.....	62
Gambar 7	GULA AREN.....	62
Gambar 8	MAKAM RAJA LANDAK.....	63
Gambar 9	RUMAH PANJANG SAHAM (RADAKNG)	63
Gambar 10	KERATON ISMAHAYANA LANDAK	63
Gambar 11	MAKAM JUANG MANDOR.....	63
Gambar 12	MAKAM ABDUL KAHAR.....	64
Gambar 13	MERIAM PERDAMAIAN	64
Gambar 14	MAKAM PAHLAWAN PAK KASIH.....	64
Gambar 15	TAMAN LAN FANG.....	64
Gambar 16	AIR TERJUN ANGAN TEMBAWANG.....	67
Gambar 17	AIR TERJUN BANANGAR.....	67
Gambar 18	AIR TERJUN PANGA'AK.....	67
Gambar 19	AIR TERJUN SETEGUNG	67
Gambar 20	AIR TERJUN REMABO	68
Gambar 21	GOA SANJAN	68
Gambar 22	RIAM SOLAKNG.....	68
Gambar 23	GOA KELELAWAR	68
Gambar 24	AIR TERJUN RINGIN	69
Gambar 25	PAGUNG BANBAN	69
Gambar 26	HUTAN BABUT.....	69
Gambar 27	AIR TERJUN BEDAWAT	69
Gambar 28	PANORAMA GUNUNG SEHAK	70

DAFTAR GAMBAR



Gambar 29	AIR TERJUN TIKALONG.....	70
Gambar 30	RIAM SABADAK.....	70
Gambar 31	AIR TERJUN TERINTING.....	70
Gambar 32	RIAM LABUR.....	70
Gambar 33	AIR MERAH.....	71
Gambar 34	SAKA EMPAT.....	71
Gambar 35	RIAM KURU.....	71
Gambar 36	BUKIT PADANG.....	71
Gambar 37	JAJAK BURU.....	71
Gambar 38	GUA ANDU.....	72
Gambar 39	KEJATO UNGA.....	72
Gambar 40	AIR TERJUN AMPAR JAWA.....	72
Gambar 41	ROMBO TARISTN.....	72
Gambar 42	RIAM BETE.....	72
Gambar 43	AIR TERJUN MADIS.....	73
Gambar 44	AIR TERJUN KANNE.....	73
Gambar 45	RIAM ENTARING.....	73
Gambar 46	RIAM STIIN.....	73
Gambar 47	RIAM SELANE.....	73
Gambar 48	HOTEL HONGLONG.....	74
Gambar 49	HOTEL GRAND LANDAK.....	74
Gambar 50	HOTEL HANURA.....	75
Gambar 51	HOTEL DANGAU LANDAK.....	75
Gambar 52	TUMPANG NEGERI.....	77
Gambar 53	FESTIVAL BUDAYA BINUA LANDAK.....	77
Gambar 54	NAIK DANGO.....	78
Gambar 55	EVENT BUDAYA LAINNYA.....	78
Gambar 56	ROBO'-ROBO'.....	78



DAFTAR GAMBAR

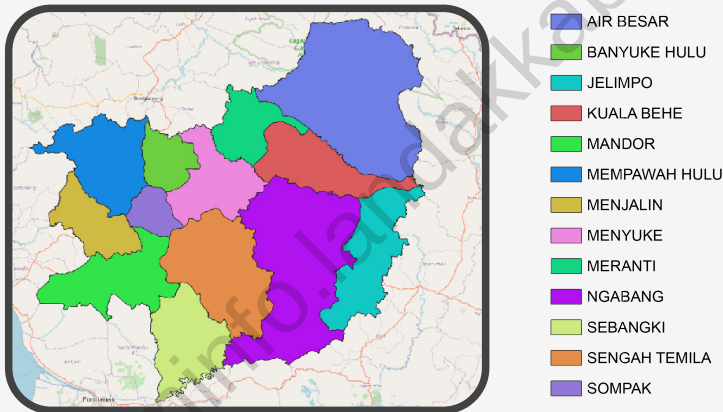
Gambar 57	SIGAH	79
Gambar 58	BOTOKNG	79
Gambar 59	DANGE.....	79
Gambar 60	ROTI KAP	79
Gambar 61	LEMANG.....	80
Gambar 62	SOP MIE KUNING.....	80
Gambar 63	ARO'-ARO'	80
Gambar 64	TUMPI'	80

diskominfo.landakkab.go.id

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

► WILAYAH KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak yang terdiri dari 13 Kecamatan memiliki luas wilayah sebesar 9.909,1 km² atau 6,75 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Sengah Temila merupakan kecamatan dengan wilayah paling luas, yakni sebesar 1.963 km², disusul oleh Kecamatan Air Besar dengan luas wilayah 1.361,2 Km², dan Kecamatan Ngabang dengan luas wilayah 1.148 Km². Adapun Kecamatan Sompak merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yakni 219,76 Km², disusul oleh Kecamatan Banyuke Hulu dengan luas wilayah 273,8 Km², dan Kecamatan Menjalin dengan luas wilayah 322,9 Km².



► BATAS WILAYAH KABUPATEN LANDAK



Secara administrasi Kabupaten Landak mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sanggau;

Sebelah Selatan : Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau;

Sebelah Barat : Kabupaten Mempawah; dan

Sebelah Timur : Kabupaten Sanggau.

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

► GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak dengan Kota Ngabang sebagai Ibu Kota Kabupaten, terletak pada 0°0'53,55" Lintang Utara sampai dengan 0°37'41" Lintang Selatan, dan 109°12'13,44" Bujur Timur sampai dengan 110°15'56,56" Bujur Timur. Kabupaten Landak pada umumnya merupakan daerah pegunungan bergelombang dengan kisaran ketinggian 3-1000 M di atas permukaan laut dengan kondisi wilayahnya adalah dataran tinggi yang berbukit dengan tingkat kemiringan berkisar antara 0-40%, bahkan bisa mencapai kemiringan 15%-40%.



Rata-rata curah hujan
Tahun 2024
266,67 mm

Kabupaten Landak dapat dikategorikan sebagai daerah dengan curah hujan berintensitas tinggi. Tingginya curah hujan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi wilayah yang didominasi hutan tropis. Curah hujan rata-rata bulanan pada tahun 2024 sebesar 266,67 mm, sedangkan curah hujan rata-rata bulanan pada tahun 2023 sebesar 202,56 mm. Data ini menunjukkan adanya peningkatan curah hujan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rata-rata curah hujan bulanan tertinggi pada tahun 2024 terjadi pada bulan November dan Desember masing-masing sebesar 418,80 mm, dengan jumlah hari hujan sebanyak 30 dan 31 hari. Sementara itu, rata-rata curah hujan bulanan terendah pada tahun 2024 terjadi pada bulan Februari, yaitu 114,50 mm dengan 19 hari hujan.

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

BAB 2 PEMERINTAHAN

► SEJARAH KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pontianak pada tahun 1999, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Landak pada tanggal 4 Oktober 1999 Kabupaten Landak dengan ibu kotanya berkedudukan di Ngabang. Peresmian Kabupaten Landak dan pelantikan pejabat sementara Bupati Landak yaitu Drs. H. Agus Salim, MM dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden pada tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta.

Kabupaten Landak dulu merupakan daerah/wilayah kerajaan. Kerajaan Landak mula-mula diperintah oleh Raden Ismahayana dengan gelar Raja Dipati Karang Tanjung Tua (1472-1542). Setelah menganut agama islam, ia dikenal dengan gelar Abdulkahar. Raden Ismahayana adalah anak tunggal Raden Kesuma Sumantri Indra Ningrat Ratu Angkawijaya Brawijaya VII yang juga dikenal dengan nama Pulang Palih VII dalam perkawinan dengan Dara Hitam, seorang putri Dayak. Pada zaman pemerintahan raja pertama ini, kerajaan berkedudukan di Ningrat Batur, di Sungai Terap/Mandor.

Oleh putra Raden Ismahayana, Raden Abdulkahar, pusat pemerintahan kemudian dipindahkan ke Munggu yang terletak di persimpangan sungai Landak dengan sungai Menyuke. Karena kerajaan ini terletak di tepi sungai Landak, maka dinamailah Kerajaan Landak. Landak berasal dari bahasa Belanda yang terbagi menjadi dua suku kata "Lan" dan "Dak", Lan artinya Pulau dan Dak artinya Dayak, dikarenakan mayoritas penduduk aslinya adalah suku Dayak.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak Tahun 2025 dan web landakkab.go.id

► BUPATI KABUPATEN LANDAK DARI TAHUN 1999 - SEKARANG

1. Drs. H. Agus Salim, MM (1999 – 2001);
2. Drs. Cornelis, MH (2001 – 2008);
3. Dr. Drs. Adrianus Asia Sidot, M. Si (2008 – 2016);
4. Ir. Jakius Sinyor, M.T (2016 – 2017);
5. dr. Karolin Margret Natasa, M.H. (2017 – 2022);
6. Samuel, SE., M. Si (2022 – 2024);
7. Dr. Gutmen Nainggolan, SH., M.Hum (2024 – 2025); dan
8. dr. Karolin Margret Natasa, M.H. (2025 – sekarang).

BAB 2 PEMERINTAHAN

► ARTI DAN MAKNA LAMBANG KABUPATEN LANDAK



Lambang Kabupaten Landak digambarkan sebagai berikut.

- Bentuk Lambang adalah sebuah tempayan.
- Bagian atas terdapat tulisan Kabupaten, Bintang, Padi, Kapas, Tankitn, Tugu Perjuangan dan Intan dengan sinar 7 (tujuh) buah.
- Bagian bawah terdapat tulisan Landak, Sungai, Rantai dan Roda.

Warna pada lambang Kabupaten Landak yang memiliki arti sebagai berikut.

- Warna Merah melambangkan kebersihan, kebenaran dan ketangguhan.
- Warna Putih melambangkan kesucian dan ketulusan.
- Warna Kuning melambangkan kemuliaan dan keceriaan.
- Warna Hitam melambangkan ketabahan dan ketegaran.
- Warna Biru melambangkan ketenangan dan keteduhan.
- Warna Hijau melambangkan kesuburan dan kemakmuran.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak Tahun 2025

BAB 2 PEMERINTAHAN



► VISI KABUPATEN LANDAK

Terwujudnya Kabupaten Landak Mandiri, Maju dan Sejahtera

► MISI KABUPATEN LANDAK

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Responsif dan terukur
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Pemerataan Kesejahteraan
3. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Maju
4. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Kemandirian Ekonomi
5. Mewujudkan Desa Sebagai Pusat Pembangunan Kembali Modal Sosial

Sumber: web landakkab.go.id

► ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANDAK



Sekretariat	: 2
Staf Ahli Bupati	: 3
Asisten	: 3
Bagian	: 7
Inspektorat	: 1
Satpol PP	: 1
RSUD	: 2
Kecamatan	: 13
Dinas	: 15
Badan	: 6

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

BAB 2 PEMERINTAHAN

► BEBERAPA PRESTASI KABUPATEN LANDAK



Penghargaan penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik (opini pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik) tahun 2024.



Juara 1 Lomba ASN Digital Kategori Pemerintah Daerah pada acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024 dengan tema "Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional".



Menerima Anugerah Pandu Negeri 2024 Kategori Gold Sebagai Pemerintah Daerah Dengan Kinerja dan Governansi Sangat Memuaskan Tingkat Kabupaten oleh Indonesian Institute For Public Governance (IIPG).



Menerima penghargaan dari Gubernur Kalimantan Barat atas Keberhasilan Pencapaian Target Realisasi Investasi Penanaman Modal Melebihi 100% dari Target Nasional dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023.



Menerima Piagam Penghargaan atas Partisipasi Aktif dan Kerjasamanya Dalam Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Nasional Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih Tahun 2024 dalam rangka Menyemarakkan Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia dari Kemendagri RI.



BAB 2 PEMERINTAHAN



menerima Penghargaan sebagai Pemerintah Daerah dengan Kategori Madya dalam Pencapaian Universal Health Coverage (UHC) Tahun 2024.



Menerima piagam penghargaan atas prestasi Kabupaten Landak mengentaskan Desa sangat tertinggal dan tertinggal tingkat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024.



Pemerintah Kabupaten Landak menerima "Kanreg V BKN Award" pada kategori Implementasi Penilaian Kompetensi dengan CACT BKN Terbaik I Tahun 2024.



Meraih piagam penghargaan sebagai Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan kinerja terbaik di Provinsi Kalimantan Barat hasil pengawasan kearsipan tahun 2023.



Menerima Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan hasil pemeriksaan keuangan tahun 2023 dari BPK RI.



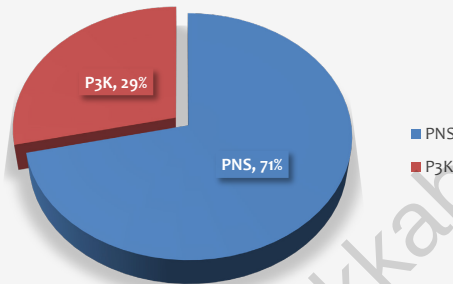
Meraih Juara Umum di Hari Kesatuan Gerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (HKG-PKK) ke-52 di Pontianak Tahun 2024.



BAB 2 PEMERINTAHAN

► APARATUR SIPIL NEGARA KABUPATEN LANDAK

Grafik 2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (P3K) di Kabupaten Landak Tahun 2024



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi yang mengabdikan diri pada negara dan masyarakat melalui pelaksanaan kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Jumlah ASN di Kabupaten Landak untuk tahun 2024 adalah sebanyak 5.232 orang, dengan komposisi 3.739 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1.493 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

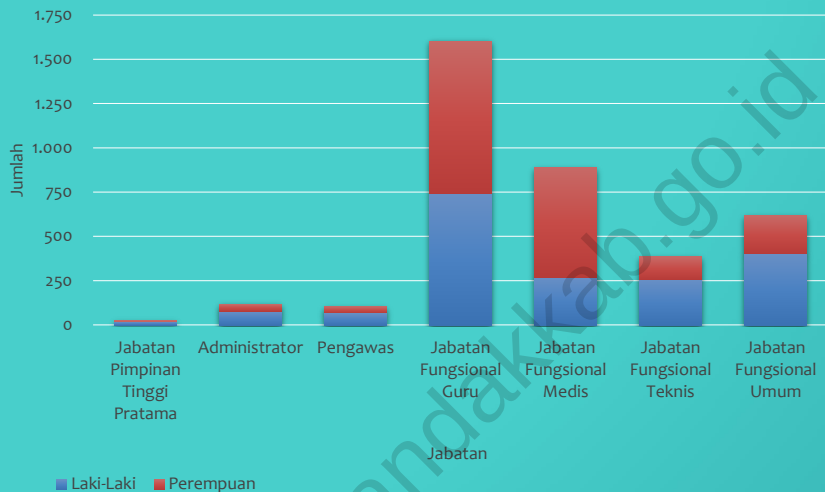
Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	20	2	22
2.	Administrator	78	40	118
3.	Pengawas	69	36	105
4.	Jabatan Fungsional Guru	742	861	1.603
5.	Jabatan Fungsional Medis	271	618	889
6.	Jabatan Fungsional Teknis	259	126	385
7.	Jabatan Fungsional Umum	401	216	617
Kabupaten Landak		1.840	1.899	3.739

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

BAB 2 PEMERINTAHAN

Grafik 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 data Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Landak, terdapat total 3.739 pegawai yang terdiri dari 1.840 laki-laki dan 1.899 perempuan, sehingga secara keseluruhan jumlah perempuan sedikit lebih banyak dengan selisih 59 orang. Jabatan Fungsional Guru adalah Jabatan yang paling banyak dengan 1.603 pegawai atau sekitar 42,87% dari total PNS, di mana jumlah pegawai perempuan sedikit lebih banyak daripada laki-laki, yakni sebanyak 861 pegawai perempuan dan 742 pegawai laki-laki, dengan selisih 119 orang. Posisi kedua ditempati Jabatan Fungsional Medis dengan 889 pegawai yang didominasi oleh perempuan, yakni sebanyak 618 pegawai perempuan dan 271 pegawai laki-laki,

Sebaliknya, jabatan dengan jumlah pegawai paling sedikit adalah Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang hanya memiliki 22 pegawai yang mayoritasnya laki-laki, yakni sebanyak 20 pegawai laki-laki dan 2 pegawai perempuan. Data ini menunjukkan variasi dalam distribusi gender di berbagai jabatan, dengan perempuan memiliki representasi yang kuat dalam jabatan fungsional guru dan medis, sedangkan laki-laki lebih mendominasi di jabatan pimpinan, administrator, dan teknis.

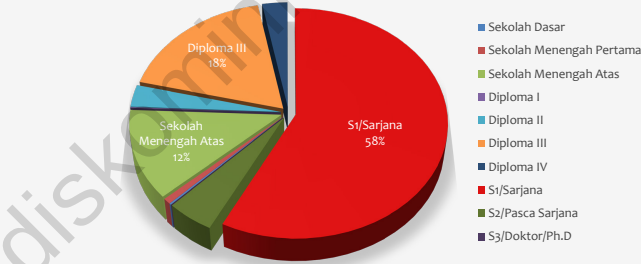
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekolah Dasar	7	0	7
2.	Sekolah Menengah Pertama	25	4	29
3.	Sekolah Menengah Atas	336	131	467
4.	Diploma I	0	3	3
5.	Diploma II	75	41	116
6.	Diploma III	207	473	680
7.	Diploma IV	51	58	109
8.	S1/Sarjana	1.032	1.119	2.151
9.	S2/Pasca Sarjana	106	70	176
10.	S3/Doktor/Ph.D	1	0	1
Kabupaten Landak		1.840	1.899	3.739

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 2.3, terlihat bahwa distribusi pendidikan terakhir PNS di Kabupaten Landak didominasi oleh lulusan S1/Sarjana dengan proporsi sebesar 58%, diikuti oleh lulusan Diploma III sebesar 18% dan tamat Sekolah Menengah Atas sebesar 12%. Sementara itu, kelompok pendidikan lainnya seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Diploma I, Diploma II, Diploma IV, S2/Pasca Sarjana, serta S3/Doktor memiliki proporsi yang relatif lebih kecil.

BAB 2 PEMERINTAHAN

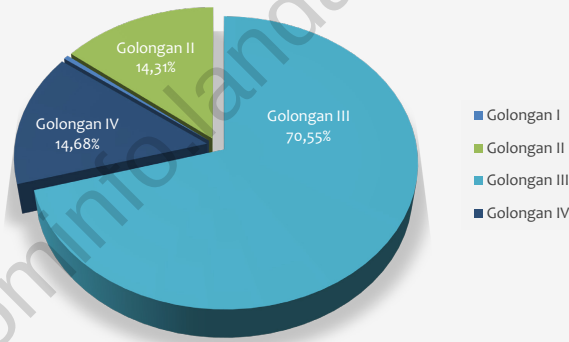


Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Golongan I	17	0	17
2.	Golongan II	296	239	535
3.	Golongan III	1.234	1.404	2.638
4.	Golongan IV	293	256	549
Kabupaten Landak		1.840	1.899	3.739

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2024, terlihat bahwa distribusi PNS di Kabupaten Landak Tahun 2024 didominasi oleh Golongan III dengan proporsi sebesar 70,55%, menunjukkan bahwa mayoritas PNS berada pada jenjang karier menengah. Kemudian, Golongan IV dan Golongan II memiliki proporsi yang hampir seimbang, masing-masing sebesar 14,68% dan 14,31%. Sementara itu, PNS pada Golongan I sangat sedikit dengan proporsi yang hanya sebesar 0,45%.

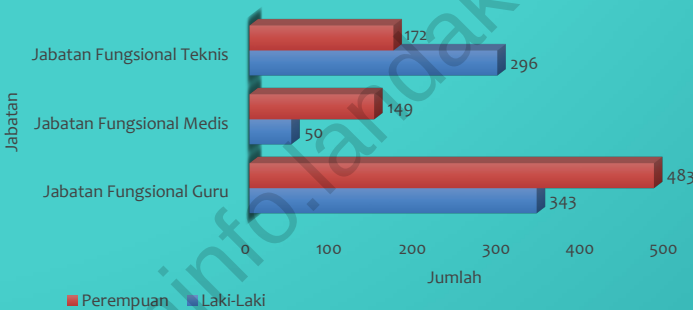
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jabatan Fungsional Guru	343	483	826
2.	Jabatan Fungsional Medis	50	149	199
3.	Jabatan Fungsional Teknis	296	172	468
Kabupaten Landak		689	804	1.493

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 2.5 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan data pada Grafik 2.5, jumlah PPPK di Kabupaten Landak Tahun 2024 mencapai 1.493 orang yang tersebar pada tiga jabatan, yaitu Fungsional Teknis, Fungsional Medis, dan Fungsional Guru. Jabatan Fungsional Guru merupakan yang paling dominan dengan total 826 orang atau lebih dari separuh keseluruhan PPPK. Mayoritas diisi oleh perempuan berjumlah 483 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 343 orang. Jabatan Fungsional Teknis menempati urutan kedua dengan total 468 orang, yang didominasi oleh laki-laki berjumlah 296 orang dibandingkan perempuan berjumlah 172 orang. Kemudian Jabatan Fungsional Medis berjumlah 199 orang, dengan komposisi perempuan berjumlah 149 orang, jauh lebih banyak dibanding laki-laki yang hanya berjumlah 50 orang. Secara keseluruhan, terlihat bahwa perempuan lebih dominan pada jabatan Guru dan Medis, sedangkan laki-laki lebih mendominasi pada jabatan Teknis.

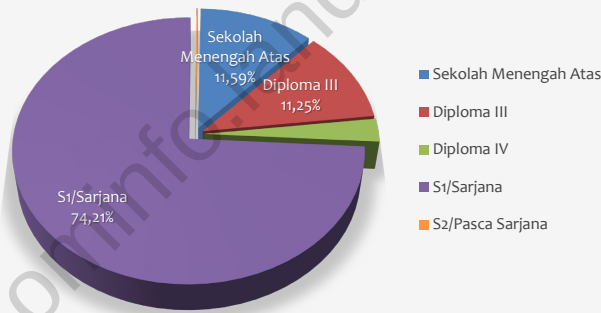
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekolah Menengah Atas	144	29	173
2.	Diploma III	48	120	168
3.	Diploma IV	12	30	42
4.	S1/Sarjana	484	624	1.108
5.	S2/Pasca Sarjana	1	1	2
Kabupaten Landak		689	804	1.493

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 2.6 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 2.6, terlihat bahwa mayoritas PPPK di Kabupaten Landak Tahun 2024 merupakan lulusan S1/Sarjana, dengan proporsi mencapai 74,21%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga PPPK memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik. Selanjutnya adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 11,59%, disusul oleh lulusan Diploma III sebesar 11,25%. Sementara itu, lulusan Diploma IV dan S2/Pasca Sarjana hanya memiliki proporsi yang sangat kecil, yakni masing-masing sebesar 2,81% dan 0,13%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rekrutmen PPPK di Kabupaten Landak cenderung menempatkan lulusan sarjana sebagai formasi utama.

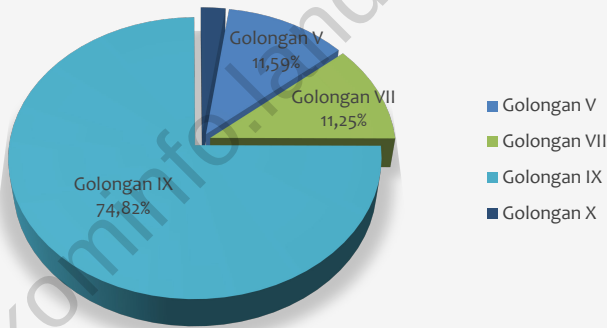
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Golongan V	144	29	173
2.	Golongan VII	48	120	168
3.	Golongan IX	485	632	1.117
4.	Golongan X	12	23	35
Kabupaten Landak		689	804	1.493

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 2.7 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 2.7 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2024, terlihat bahwa mayoritas PPPK di Kabupaten Landak Tahun 2024 merupakan Golongan IX, dengan proporsi mencapai 74,21%. Disusul oleh Golongan V dan Golongan VII yang memiliki proporsi hampir seimbang, masing-masing sebesar 11,59% dan 11,25%. Terakhir, Golongan X dengan proporsi paling sedikit, sebesar 2,34%.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

► KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	885,60	23,07
2.	Ngabang	1.148,10	73,61
3.	Jelimpo	848,80	35,15
4.	Sengah Temila	1.963,00	34,09
5.	Mandor	455,10	76,75
6.	Menjalin	322,90	70,67
7.	Mempawah Hulu	496,34	85,68
8.	Sompak	219,76	75,77
9.	Menyuke	594,16	53,08
10.	Banyuke Hulu	273,80	51,68
11.	Meranti	372,34	29,59
12.	Kuala Behe	968,00	18,29
13.	Air Besar	1.361,20	19,15
Kabupaten Landak		9.909,10	42,29

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaannya adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Berdasarkan Tabel 3.1, Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Mempawah Hulu sebesar 85,68 jiwa/km², diikuti oleh Mandor 76,75 jiwa/km² dan Sompak 75,77 jiwa/km². Hal ini mengindikasikan bahwa wilayah tersebut lebih padat jika dibanding kecamatan lainnya.

Sebaliknya, kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kuala Behe 18,29 jiwa/km² dan Kecamatan Air Besar 19,15 jiwa/km², hal ini menandakan bahwa daerah tersebut masih relatif jarang penduduk. Kecamatan Ngabang meskipun dengan wilayah yang cukup luas sebesar 1.148,10 km², tetapi memiliki kepadatan yang relatif tinggi yakni sebesar 73,61 jiwa/km², hal ini menunjukkan perannya sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi di Kabupaten Landak.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2 Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1.	Sebangki	106,45
2.	Ngabang	106,94
3.	Jelimpo	109,38
4.	Sengah Temila	109,68
5.	Mandor	104,90
6.	Menjalin	106,39
7.	Mempawah Hulu	112,64
8.	Sompak	111,37
9.	Menyuke	111,78
10.	Banyuke Hulu	112,64
11.	Meranti	113,07
12.	Kuala Behe	112,07
13.	Air Besar	113,67
Kabupaten Landak		109,40

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan. Berdasarkan Tabel 3.2, rasio jenis kelamin Kabupaten Landak adalah 109,40, hal ini berarti bahwa terdapat sekitar 109 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Landak.

Kecamatan dengan rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kecamatan Air Besar (113,67), diikuti oleh Kecamatan Meranti (113,07), dan Kecamatan Mempawah Hulu (112,64). Kondisi ini menunjukkan dominasi laki-laki yang cukup signifikan di wilayah tersebut. Secara umum, jika rasio jenis kelamin di atas 100, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan disuatu daerah.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	laki-laki	perempuan	Jumlah penduduk (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebangki	10.534	9.896	20.430
2.	Ngabang	43.676	40.841	84.517
3.	Jelimplo	15.587	14.250	29.837
4.	Sengah Temila	35.000	31.910	66.910
5.	Mandor	17.883	17.047	34.930
6.	Menjalin	11.763	11.056	22.819
7.	Mempawah Hulu	22.526	19.998	42.524
8.	Sompak	8.774	7.878	16.652
9.	Menyuke	16.645	14.891	31.536
10.	Banyuke Hulu	7.495	6.654	14.149
11.	Meranti	5.847	5.171	11.018
12.	Kuala Behe	9.357	8.349	17.706
13.	Air Besar	13.866	12.198	26.064
Kabupaten Landak		218.953	200.139	419.092

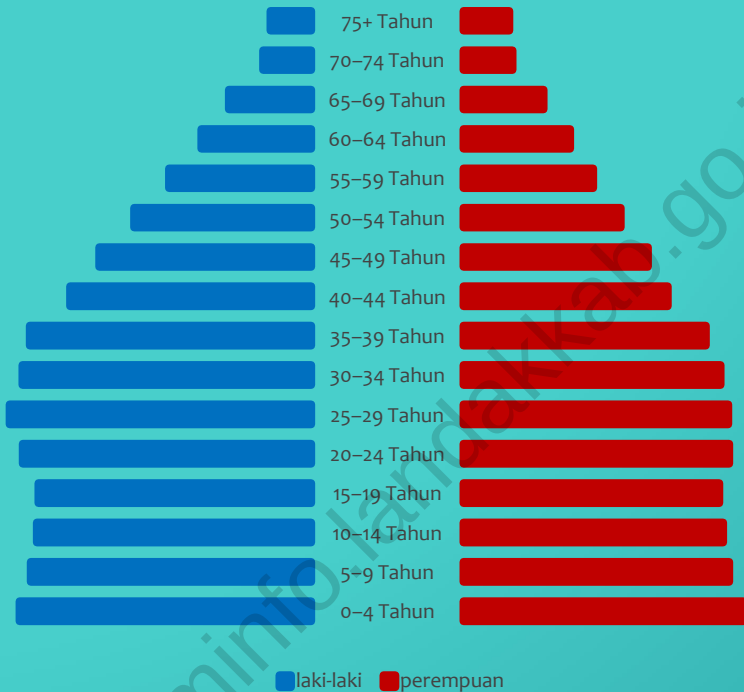
Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang berdomisili di wilayah negara kesatuan republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap. Berdasarkan Tabel 3.3, jumlah penduduk Kabupaten Landak adalah sebanyak 419.092 jiwa, terdiri dari 218.953 jiwa laki-laki dan 200.139 jiwa perempuan. Secara keseluruhan, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan dengan selisih 18.814 jiwa, sejalan dengan rasio jenis kelamin sebelumnya yang menunjukkan dominasi laki-laki.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Ngabang dengan 84.517 jiwa, yang juga menjadi pusat kegiatan pemerintahan dan perekonomian, diikuti oleh Kecamatan Sengah Temila dengan 66.910 jiwa dan Kecamatan Mempawah Hulu dengan 42.524 jiwa. Sedangkan, Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Meranti dengan 11.018 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Banyuke Hulu dengan 14.149 jiwa, serta Kecamatan Sompak dengan 16.652 jiwa.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Grafik 3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Landak Tahun 2024



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Piramida penduduk adalah diagram yang menggambarkan distribusi penduduk suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Piramida ini memberikan gambaran tentang struktur usia populasi dan sering digunakan untuk menganalisis dinamika demografis, seperti pertumbuhan penduduk, tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi. Berdasarkan Grafik 3.1, Piramida penduduk Kabupaten Landak menunjukkan bentuk ekspansif menuju stasioner. Hal ini mencerminkan struktur usia yang masih didominasi oleh kelompok produktif dengan basis muda yang cukup lebar

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Realisasi Pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Wajib Kartu Tanda Penduduk	Pencetakan Kartu Tanda Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	13.421	12.238
2.	Ngabang	56.325	53.649
3.	Jelimpo	20.540	19.255
4.	Sengah Temila	47.516	45.015
5.	Mandor	25.110	23.897
6.	Menjalin	16.374	15.629
7.	Mempawah Hulu	29.539	27.962
8.	Sompak	12.254	11.600
9.	Menyuke	22.562	21.424
10.	Banyuke Hulu	9.959	9.300
11.	Meranti	7.465	6.845
12.	Kuala Behe	12.056	11.227
13.	Air Besar	18.114	16.593
Kabupaten Landak		291.235	274.634

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Landak Tahun 2025

Penduduk wajib memiliki KTP adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin. Kegunaannya adalah sebagai tanda pengenalan atau bukti yang sah, mencegah data ganda pemalsuan KTP sehingga terciptanya keakuratan data penduduk untuk mendukung program pembangunan. Berdasarkan Tabel 3.4, jika dipersentasekan secara keseluruhan Kabupaten Landak memiliki realisasi pencetakan KTP sebesar 94,30%, dengan kecamatan paling tinggi realisasinya adalah Kecamatan Menjalin dengan 95,45%, sedangkan kecamatan paling rendah realisasinya adalah Kecamatan Sebangki dengan 91,19%.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.5 Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Kartu Keluarga	Pencetakan Kartu Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	5.573	5.540
2.	Ngabang	24.543	24.335
3.	Jelimplo	8.641	8.579
4.	Sengah Temila	19.537	19.418
5.	Mandor	10.563	10.501
6.	Menjalin	6.589	6.551
7.	Mempawah Hulu	11.661	11.555
8.	Sompak	4.955	4.863
9.	Menyuke	9.027	8.944
10.	Banyuke Hulu	3.946	3.918
11.	Meranti	3.089	3.056
12.	Kuala Behe	5.279	5.223
13.	Air Besar	7.697	7.626
Kabupaten Landak		121.100	120.109

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Landak Tahun 2025

Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Berdasarkan Tabel 3.5 jika dipersentasekan secara keseluruhan, Kabupaten Landak pada tahun 2024 memiliki realisasi pencetakan KK sebesar 99,18% dari total 121.100 KK, dengan 120.109 KK sudah tercetak. Jika dilihat per kecamatan, kecamatan paling tinggi realisasinya adalah Kecamatan Menjalin dengan 99,42%, sedangkan realisasi yang terendah adalah Kecamatan Sompak dengan 98,14%. Secara umum, capaian realisasi pencetakan KK di seluruh kecamatan di Kabupaten Landak sudah sangat tinggi di atas 98%, hal ini menunjukkan bahwa administrasi kependudukan di Kabupaten Landak telah terlaksana dengan baik dan merata

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

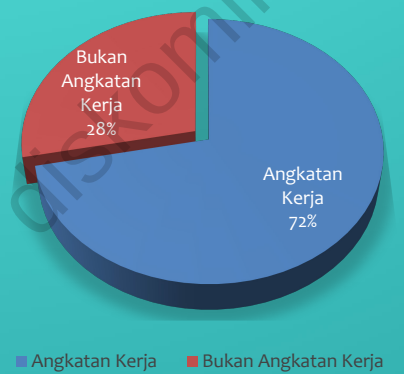
► KETENAGAKERJAAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	140.185	83.492	223.677
1. Bekerja	137.052	81.666	218.718
2. Pengangguran	3.133	1.826	4.959
Bukan Angkatan Kerja	23.560	64.160	87.720
1. Sekolah	9.817	10.884	20.701
2. Mengurus Rumah Tangga	2.395	46.212	48.607
3. Lainnya	11.348	7.064	18.412
Kabupaten Landak	163.745	147.652	311.397

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Tabel 3.6 dan Grafik 3.2, jumlah penduduk usia kerja (laki-laki dan perempuan) di Kabupaten Landak sebanyak 311.397 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 223.677 orang (72%) termasuk dalam angkatan kerja, sedangkan 87.720 orang (28%) tergolong bukan angkatan kerja. Pada angkatan kerja sebagian besar berada pada kategori bekerja, yaitu 218.718 orang (97,8% dari angkatan kerja). Sementara itu, 4.959 orang (2,2% dari angkatan kerja) masih berstatus pengangguran. Artinya, tingkat partisipasi kerja di Kabupaten Landak cukup tinggi, dengan sebagian besar penduduk usia kerja telah terserap dalam lapangan pekerjaan.

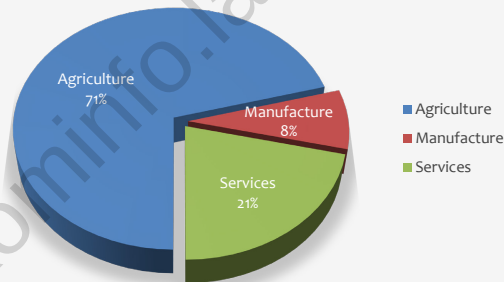
BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Agriculture (Pertanian)	98.578	56.199	154.777
2.	Manufacture (Pertambangan, Industri, Listrik, Gas, Air dan Kontruksi)	15.379	1.909	17.288
3.	Services (Perdagangan, Angkutan, Keuangan, Jasa Perusahaan dan Jasa Perseorangan)	23.095	23.558	46.653
Kabupaten Landak		137.052	81.666	218.718

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Tabel 3.7 dan Grafik 3.3, Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Landak adalah 218.718 orang. Dari jumlah tersebut, distribusi tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan utama menunjukkan bahwa sektor Agriculture (Pertanian) merupakan sektor yang dominan, menyerap 154.777 orang (71% dari total pekerja), Sektor Services menyerap 46.653 orang (21% dari total pekerja), dan Sektor Manufacture menyerap tenaga kerja sebanyak 17.288 orang (8% dari total pekerja). Artinya, mayoritas tenaga kerja Kabupaten Landak masih bergantung pada sektor pertanian.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



► PENDIDIKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kecamatan	TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sebangki	0	19	19	14	4	7	2	8
2.	Ngabang	4	48	63	7	13	10	6	7
3.	Jelimpo	0	25	34	1	6	2	1	2
4.	Sengah Temila	1	43	59	3	10	9	5	6
5.	Mandor	1	25	32	2	5	2	4	2
6.	Menjalin	0	19	27	0	4	2	1	1
7.	Mempawah Hulu	0	38	42	4	7	7	4	4
8.	Sompak	0	14	15	0	3	0	1	1
9.	Menyuke	1	17	39	3	7	6	2	3
10.	Banyuke Hulu	0	5	19	0	3	1	1	0
11.	Meranti	0	2	17	0	2	1	1	0
12.	Kuala Behe	0	10	29	4	5	0	2	0
13.	Air Besar	1	11	36	1	5	0	1	0
Kabupaten Landak		8	276	431	39	74	47	31	34

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak dan Kementerian Agama kabupaten Landak

Dari Tabel 4.1 menunjukkan jumlah sekolah di Kabupaten Landak pada tahun ajaran 2024/2025, secara keseluruhan terdapat 284 unit TK/RA, 470 unit SD/MI, 121 unit SMP/MTs, dan 65 unit SMA/SMK/MA yang tersebar di 13 kecamatan. Dari data tersebut, sekolah dasar menjadi jenjang pendidikan dengan jumlah terbanyak, yaitu 470 sekolah, yang sebagian besar merupakan sekolah negeri yakni sebanyak 91,7%. Pada jenjang SMP/MTs juga mayoritas merupakan sekolah negeri dengan proporsi sebanyak 61,2% dari total SMP/MTs. Sebaliknya, pada jenjang TK/RA didominasi oleh sekolah swasta dengan proporsi 97,2% dari total TK/RA. Sementara itu, untuk jenjang SMA/SMK/MA jumlah sekolah negeri dan swasta relatif seimbang, yaitu masing-masing sebanyak 31 unit sekolah negeri dan 34 unit sekolah swasta.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2 Jumlah Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kecamatan	TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sebangki	0	81	127	152	47	69	28	70
2.	Ngabang	25	144	532	96	220	83	218	105
3.	Jelimpo	0	53	201	2	69	5	20	16
4.	Sengah Temila	3	78	525	26	148	44	153	65
5.	Mandor	3	69	269	22	92	7	99	7
6.	Menjalin	0	53	188	0	54	5	44	3
7.	Mempawah Hulu	0	85	348	21	101	27	136	9
8.	Sompak	0	39	133	0	58	0	30	1
9.	Menyuke	3	43	248	12	89	16	61	11
10.	Banyuke Hulu	0	12	119	0	40	1	27	0
11.	Meranti	0	3	106	0	23	1	21	0
12.	Kuala Behe	0	19	115	15	46	0	30	0
13.	Air Besar	4	19	197	1	57	0	20	0
Kabupaten Landak		38	698	3.108	347	1.044	258	887	287

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak dan Kementerian Agama kabupaten Landak
Catatan: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah guru di Kabupaten Landak pada tahun ajaran 2024/2025 tercatat sebanyak 6.667 orang, yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan. Pada jenjang TK/RA, jumlah guru mencapai 736 orang, dengan mayoritas berasal dari sekolah swasta sebesar 94,8%. Kondisi ini sejalan dengan dominasi sekolah swasta pada jenjang TK/RA di Kabupaten Landak. Di jenjang SD/MI, jumlah guru tercatat sebanyak 3.455 orang dengan proporsi 90,0% guru dari sekolah negeri. Pada jenjang SMP/MTs jumlah guru mencapai 1.302 orang, guru negeri mendominasi dengan proporsi 80,2%. Begitu juga pada jenjang SMA/SMK/MA, jumlah guru tercatat sebanyak 1.174 orang, dengan mayoritas merupakan guru negeri sebesar 75,6%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru di Kabupaten Landak cenderung lebih terkonsentrasi di sekolah negeri pada jenjang sekolah dasar dan menengah, sedangkan pada jenjang TK/RA, jumlah guru swasta lebih mendominasi.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3 Jumlah Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kecamatan	TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sebangki	0	619	1.576	997	570	355	292	324
2.	Ngabang	236	1.550	7.609	1.883	3.756	1.615	3.639	1.462
3.	Jelimpo	0	546	3.235	12	1.200	112	326	102
4.	Sengah Temila	28	859	6.576	475	2.361	1.044	2.382	763
5.	Mandor	25	784	3.471	308	1.667	120	1.364	137
6.	Menjalin	0	454	2.415	0	969	62	733	23
7.	Mempawah Hulu	0	1.036	4.481	139	1.723	433	1.664	206
8.	Sompak	0	374	1.711	0	952	0	402	327
9.	Menyuke	23	400	2.789	160	1.135	453	979	235
10.	Banyuke Hulu	0	129	1.440	0	661	15	386	0
11.	Meranti	0	12	1.297	0	407	53	381	0
12.	Kuala Behe	0	216	1.718	294	482	0	250	0
13.	Air Besar	29	335	2.576	23	987	0	306	0
Kabupaten Landak		341	7.314	40.894	4.291	16.870	4.262	13.104	3.579

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak dan Kementerian Agama kabupaten Landak

Berdasarkan Tabel 4.3, jumlah murid di Kabupaten Landak pada tahun ajaran 2024/2025 tercatat 90.655 orang. Pada jenjang TK/RA, jumlah murid mencapai 7.655 orang, mayoritas berasal dari sekolah swasta sebesar 95,5%. Hal ini sejalan dengan dominasi sekolah dan guru swasta pada jenjang TK/RA di Kabupaten Landak. Di jenjang SD/MI, jumlah murid mencapai 45.185 orang, sebagian besar bersekolah di sekolah negeri dengan proporsi 90,5%. Selanjutnya pada jenjang SMP/MTs, jumlah murid tercatat 21.132 orang, dengan mayoritas juga bersekolah di sekolah negeri dengan proporsi 79,8%. Sementara itu, pada jenjang SMA/SMK/MA jumlah murid tercatat 16.683 orang, dengan komposisi 78,5% di sekolah negeri dan 21,5% di sekolah swasta. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan mayoritas murid di Kabupaten Landak bersekolah di sekolah negeri, khususnya pada jenjang sekolah dasar dan menengah, sedangkan pada jenjang TK/RA murid sekolah swasta jauh lebih mendominasi.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

► KESEHATAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024

Fasilitas Kesehatan	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Sakit					
1. Rumah Sakit Umum	1	1	1	1	2
2. Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-
3. Rumah Sakit Bersalin	-	-	-	-	-
Puskesmas dan Jaringannya					
1. Puskesmas Rawat Inap	15	15	15	15	15
2. Puskesmas Non Rawat Inap	1	1	1	1	1
3. Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-
4. Puskesmas Pembantu	77	77	77	77	77
Sarana Pelayanan Lain					
1. Balai Pengobatan/Klinik	-	-	18	17	17
2. Praktek Dokter Perorangan	-	-	-	-	-
3. Unit Transfusi Darah PMI	1	1	1	1	1
Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian					
1. Apotek	9	11	18	24	29
2. Toko Obat	6	6	7	4	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2025

Secara umum, fasilitas kesehatan di Kabupaten Landak mengalami perkembangan positif, khususnya dengan bertambahnya Rumah Sakit Umum dan Apotek yang menunjukkan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan obat-obatan.

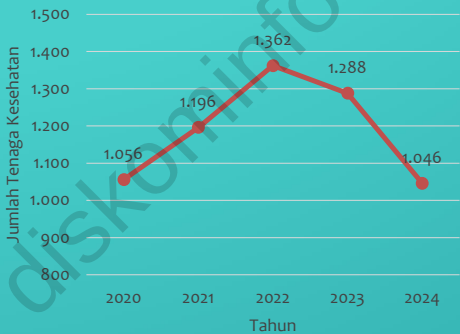
BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

Jenis Tenaga Kesehatan	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Dokter	64	66	66	64	42
Dokter Gigi	7	8	8	8	11
Perawat	506	564	620	549	460
Bidan	348	367	403	390	343
Tenaga Kefarmasian	26	59	79	75	49
Tenaga Kesehatan Masyarakat	25	39	56	71	45
Tenaga Kesehatan Lingkungan	25	30	33	35	27
Tenaga Gizi	27	28	48	47	36
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	28	35	49	49	33
Total	1.056	1.196	1.362	1.288	1.046

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2025

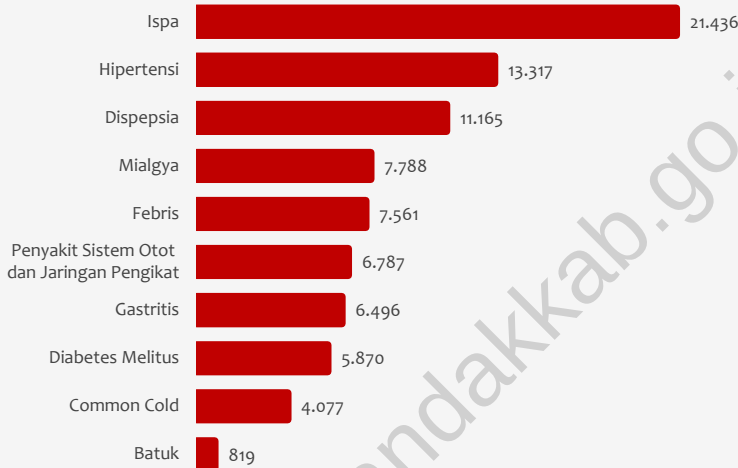
Grafik 4.1 Tren Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



2023 dan tahun 2024. Penurunan ini bisa mengindikasikan beberapa hal, misalnya berakhirnya kontrak tenaga kesehatan, pensiun, pindah ke daerah lain, atau keterbatasan rekrutmen baru.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Grafik 4.2 10 (Sepuluh) Besar Penyakit Berdasarkan Kunjungan ke Puskesmas di Kabupaten Landak Tahun 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 4.2 memperlihatkan 10 besar penyakit berdasarkan kunjungan ke puskesmas di Kabupaten Landak pada tahun 2024, penyakit dengan jumlah kasus tertinggi adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sebanyak 21.436 kasus, jauh lebih tinggi dibanding penyakit lainnya. Hal ini menunjukkan ISPA masih menjadi masalah kesehatan utama di Kabupaten Landak, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, cuaca, dan pola hidup masyarakat. Hipertensi berada di peringkat kedua dengan 13.317 kasus, diikuti Dispepsia dengan 11.165 kasus, yang menggambarkan semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular yang berhubungan dengan pola hidup masyarakat. Kemudian diikuti dengan jenis penyakit lainnya yakni, Mialgya 7.788 kasus, Febris 7.561 kasus, Penyakit Sistem Otot dan Jaringan Pengikat 6.787 kasus, Gastritis 6.496 kasus, Diabetes Melitus 5.870 kasus, Common Cold 4.077 kasus, dan Batuk 819 kasus.

Oleh karena itu, diperlukannya peningkatan edukasi kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan akses ke fasilitas kesehatan, program pencegahan untuk penyakit kronis, serta melakukan evaluasi rutin untuk memahami tren penyakit dan efektivitas intervensi kesehatan yang diterapkan.

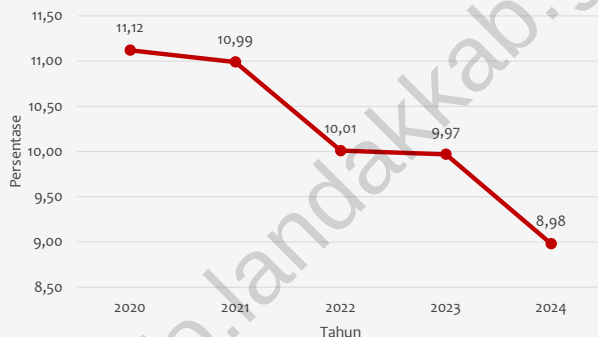
BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



► KEMISKINAN KABUPATEN LANDAK

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Proses pembangunan di Kabupaten Landak dinilai cukup berhasil dan mampu menghasilkan kemajuan perekonomian sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut dapat dilihat dari menurunnya angka kemiskinan Kabupaten Landak dari tahun ke tahun.

Grafik 4.3 Tren Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Grafik 4.3 menunjukkan perkembangan persentase penduduk miskin di Kabupaten Landak selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 11,12 persen. Angka ini sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 10,99 persen. Penurunan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2022, di mana persentase penduduk miskin turun menjadi 10,01 persen, dan kembali sedikit menurun menjadi 9,97 persen pada tahun 2023. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2024 menjadi 8,98 persen, yang merupakan angka terendah dalam 5 tahun terakhir.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, persentase penduduk miskin di Kabupaten Landak berhasil ditekan dari 11,12 persen pada tahun 2020 menjadi 8,98 persen pada tahun 2024. Hal ini menggambarkan adanya perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh meningkatnya akses terhadap lapangan pekerjaan, perbaikan program perlindungan sosial, serta dukungan pemerintah daerah dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

► INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Uraian	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kabupaten Landak	66,1	66,33	67,28	68,22	69,13
2.	Provinsi Kalimantan Barat	68,76	68,99	69,71	70,47	71,19

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar :

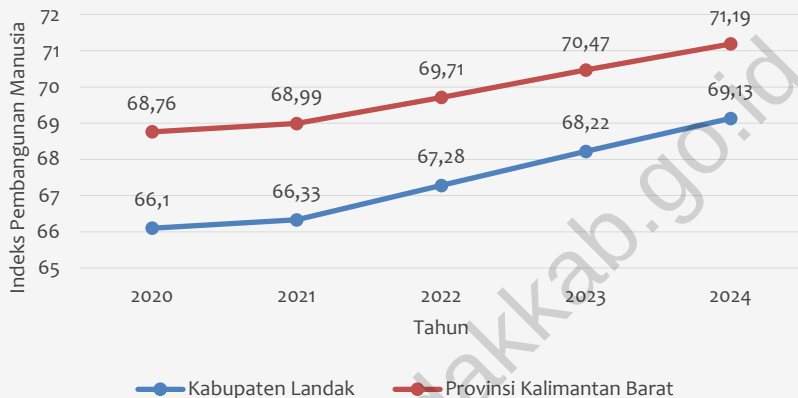
- Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*)
- Pengetahuan (*knowledge*)
- Standar hidup layak (*decent standard of living*)

IPM dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran. Variabel dalam IPM yakni Angka Harapan Hidup Saat Lahir, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah, dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan. Angka Harapan Hidup (AHH) saat Lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Grifik 4.4 Tren Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak

Berdasarkan grafik 4.4, Kabupaten Landak maupun Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan tren peningkatan IPM yang positif pada tahun 2020 hingga 2024. Hal ini mencerminkan adanya kemajuan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat.

Meskipun IPM Kabupaten Landak berada di bawah rata-rata provinsi, namun selisihnya semakin mengecil. Pada tahun 2020, selisih IPM Landak dengan provinsi adalah sekitar 2,66 poin, sementara pada tahun 2024 selisihnya turun menjadi sekitar 2,06 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Landak terus membaik dan relatif lebih cepat dibandingkan rata-rata provinsi, sehingga memperkecil kesenjangan pembangunan. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk terus meningkatkan IPM dan mengejar ketertinggalan dengan rata-rata provinsi.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.7 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikatornya di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Komponen	Nilai
(1)	(2)	(3)
1.	Umur Harapan Hidup saat Lahir (Tahun)	74,13
2.	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,46
3.	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,54
4.	Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan (Ribu Rupiah)	8.868,00
Indeks Pembangunan Manusia		69,13

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Landak Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Terlihat dari Tabel 4.5, Angka Harapan Hidup di Kabupaten Landak adalah 74,13 tahun, menunjukkan bahwa bayi yang lahir pada tahun 2024 di Kabupaten Landak diperkirakan memiliki rata-rata umur harapan hidup hingga mencapai usia 74,13 tahun. Angka ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas layanan kesehatan dan kondisi hidup yang lebih baik.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Landak saat ini adalah 7,46 tahun, ini menunjukkan bahwa penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Landak telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas 7. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada tantangan dalam pemerataan akses dan keberlanjutan pendidikan. Kemudian Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Landak saat ini adalah 12,54 tahun, ini menunjukkan bahwa seorang anak yang lahir saat ini diharapkan akan menyelesaikan pendidikan hingga kelas 12. Rata-rata lama sekolah dan Harapan lama sekolah di Kabupaten Landak telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

Pada 2024, Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Landak mencapai Rp8.868.000 per tahun. Ini berarti bahwa setiap orang menghabiskan rata-rata Rp8.868.000 per tahun untuk barang dan jasa. Pengeluaran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendapatan, harga barang dan jasa, dan pola konsumsi masyarakat. Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan di Kabupaten Landak telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Landak semakin berkembang.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

► PERTANIAN KABUPATEN LANDAK

Pembangunan di sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani sebagai kelompok besar masyarakat, dan disamping itu untuk mendukung pertumbuhan industri. Sektor pertanian perlu terus dikembangkan dan dimodernisasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian terdiri dari pertanian tanaman biofarmaka, tanaman buah-buahan, dan tanaman sayur-sayuran.

Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka merupakan tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan seperti jahe, kencur, kunyit dan lain sebagainya. Tanaman biofarmaka dapat dikonsumsi secara langsung, diolah menjadi obat tradisional, atau diolah menjadi produk jamu dan suplemen. Oleh karena itu, pengembangan tanaman biofarmaka perlu terus didorong agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat

Tabel 5.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka
di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ²)*	Produksi (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jahe	14.888	29.930
2.	Laos/Lengkuas	8.245	21.088
3.	Kencur	855	1.653
4.	Kunyit	11.442	21.832
5.	Lempuyang	12	16
6.	Mahkota Dewa	217	6.832
7.	Mengkudu	753	5.155
8.	Temuireng	11	13
9.	Temukunci	5	15
10.	Temulawak	9	15
11.	Serai	28.700	159.942

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak
Catatan: *angka sementara

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tanaman Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah seperti belimbing, jambu air, mangga dan tanaman buah lainnya. Tanaman buah-buahan dapat dikonsumsi secara langsung, diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, atau diolah menjadi produkproduk kesehatan dan kecantikan.

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jenis Tanaman Buah-Buahan	Produksi (kuintal)*	No	Jenis Tanaman Buah-Buahan	Produksi (kuintal)*
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat	14	14.	Nangka	16.356
2.	Anggur	-	15.	Nenas	593
3.	Apel	-	16.	Pepaya	6.985
4.	Belimbing	1.336	17.	Pisang	8.343
5.	Duku/Langsat	16.776	18.	Rambutan	7.640
6.	Durian	41.944	19.	Salak	-
7.	Jambu Air	1.684	20.	Sawo	1.029
8.	Jambu Biji	1.388	21.	Semangka	153
9.	Jengkol	8.525	22.	Sirsak	983
10.	Jeruk Besar	748	23.	Sukun	1.287
11.	Jeruk Siam	1.493	24.	Buah Naga	19
12.	Mangga	2.868	25.	Jeruk Lemon	71
13.	Manggis	687	26.	Lengkeng	349

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak
Catatan: *angka sementara

Terlihat dari Tabel 5.2, produksi tanaman tertinggi berasal dari buah durian dengan jumlah 41.944 kuintal, diikuti oleh buah duku/langsat sebesar 16.776 kuintal dan buah nangka sebesar 16.356 kuintal. Hal ini menunjukkan bahwa buah-buahan tersebut menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Landak. Secara keseluruhan, Kabupaten Landak memiliki keragaman buah-buahan yang cukup luas dengan dominasi buah lokal tropis seperti durian, duku/langsat, nangka dan buah lainnya. Potensi ini dapat menjadi modal penting dalam pengembangan sektor pertanian, baik untuk konsumsi lokal maupun sebagai komoditas ekonomi unggulan daerah.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



Tanaman Sayur-Sayuran

Tanaman sayur-sayuran adalah yang dapat dimakan, bukan berupa biji yang masak dan bukan merupakan bahan makanan pokok tetapi biasanya dimakan bersama makanan pokok seperti wortel, tomat dan bayam.

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jenis Tanaman Sayur-Sayuran	Luas Panen (ha)*	Produksi (Kuintal)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bayam	179,85	504,35
2.	Cabe Besar	44,00	144,00
3.	Cabe Rawit	299,95	1.546,80
4.	Kacang Panjang	224,37	1.306,24
5.	Kangkung	303,60	910,41
6.	Ketimun	346,42	1.961,00
7.	Petsai/Sawi Putih	34,00	76,00
8.	Terung	245,00	1.053,85
9.	Tomat	46,70	206,80

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak
Catatan: *angka sementara

Berdasarkan Tabel 5.3, Produksi tertinggi terdapat pada ketimun dengan 1.961,00 kuintal dari luas panen 346,42 ha, kemudian cabe rawit dengan 1.546,80 kuintal dari luas panen 299,95 ha serta kacang panjang dengan 1.306,24 kuintal dari luas panen 224,37 ha. Hal ini menunjukkan ketiga komoditas tersebut yang mendominasi dalam produksi sayur-sayuran di Kabupaten Landak. Ada variasi yang signifikan dalam hasil produksi berbagai jenis sayuran, beberapa sayuran seperti ketimun, cabe rawit, dan kacang panjang sangat dominan, sementara sayuran yang lain seperti tomat, cabe besar, dan sawi putih memiliki produksi yang relatif rendah. Sayuran dengan hasil produksi rendah seperti tomat, cabe besar, dan sawi putih mungkin memerlukan perhatian lebih dalam teknik budidaya, dukungan teknologi, atau analisis permintaan pasar untuk meningkatkan hasil produksi. Produksi yang lebih rendah ini juga bisa disebabkan oleh keterbatasan lahan, pola konsumsi masyarakat, atau preferensi petani dalam menanam komoditas yang lebih menguntungkan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tabel 5.4 Banyaknya Gapoktan dan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Gapoktan	Kelompok Tani
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	5	128
2.	Ngabang	19	439
3.	Jelimpo	9	235
4.	Sengah Temila	23	620
5.	Mandor	12	318
6.	Menjalin	13	167
7.	Mempawah Hulu	18	366
8.	Sompak	8	161
9.	Menyuke	15	335
10.	Banyuke Hulu	8	200
11.	Meranti	6	123
12.	Kuala Behe	11	187
13.	Air Besar	8	263
Kabupaten Landak		155	3.542

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.4 ada korelasi antara gapoktan dan kelompok tani dimana kecamatan dengan jumlah gapoktan yang tinggi juga cenderung memiliki jumlah kelompok tani yang tinggi. Misalnya, Kecamatan Sengah Temila memiliki jumlah gapoktan dan kelompok tani terbanyak. Kecamatan dengan jumlah Gapoktan yang lebih sedikit juga cenderung memiliki jumlah kelompok tani yang relatif lebih sedikit. Kecamatan Sengah Temila, Kecamatan Ngabang, dan Kecamatan Mempawah Hulu adalah kecamatan dengan aktivitas pertanian yang sangat tinggi, dapat dilihat dari jumlah gapoktan dan kelompok tani. Kecamatan-kecamatan seperti Kecamatan Sebangki dan Kecamatan Meranti menunjukkan aktivitas pertanian yang lebih rendah, yang mungkin menunjukkan area-area yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut, serta diperlukan penyuluhan pertanian, pelatihan teknis, dan pendampingan agar petani memahami pentingnya berorganisasi dalam kelompok.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

► PETERNAKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 5.5 Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Satuan	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	Ekor	291	-	360	1.340
2.	Ngabang	Ekor	1.063	-	876	1.882
3.	Jelimpo	Ekor	252	-	197	1.040
4.	Sengah Temila	Ekor	910	-	721	1.500
5.	Mandor	Ekor	265	-	778	3.336
6.	Menjalin	Ekor	520	-	1.134	1.680
7.	Mempawah Hulu	Ekor	1.430	-	1.248	1.760
8.	Sompak	Ekor	222	-	542	980
9.	Menyuke	Ekor	1.175	-	640	1.040
10.	Banyuke Hulu	Ekor	277	-	188	980
11.	Meranti	Ekor	104	-	58	970
12.	Kuala Behe	Ekor	245	-	298	1.235
13.	Air Besar	Ekor	176	-	246	1.400
Kabupaten Landak		Ekor	6.930	0	7.286	19.143

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.5, jumlah ternak di Kabupaten Landak tahun 2024 terdiri atas 6.930 ekor sapi, 7.286 ekor kambing, dan 19.143 ekor babi, sementara kerbau tidak tercatat sama sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa babi merupakan ternak yang paling dominan di Kabupaten Landak, dengan kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Mandor dengan jumlah ternak babi sebanyak 3.336 ekor, diikuti oleh Kecamatan Ngabang sebanyak 1.882 ekor dan Kecamatan Mempawah Hulu sebanyak 1.760 ekor. Untuk meningkatkan jumlah ternak di Kabupaten Landak diperlukan upaya strategis antara lain penyediaan bibit unggul, indukan produktif, dan peningkatan ketersediaan pakan, serta dengan dukungan kebijakan daerah yang tepat, diharapkan jumlah ternak di Kabupaten Landak dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tabel 5.6 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan
di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Satuan	Ayam Buras	Ayam Ras Potong	Ayam Ras Petelur	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	Ekor	9.340	20.000	-	165
2.	Ngabang	Ekor	40.810	1.045.600	-	244
3.	Jelimpo	Ekor	3.550	30.485	-	421
4.	Sengah Temila	Ekor	10.890	235.860	1.450	1.500
5.	Mandor	Ekor	13.172	250.767	14.000	675
6.	Menjalin	Ekor	11.073	17.800	-	908
7.	Mempawah Hulu	Ekor	18.796	75.515	-	549
8.	Sompak	Ekor	13.655	30.976	-	423
9.	Menyuke	Ekor	11.987	25.000	-	596
10.	Banyuke Hulu	Ekor	18.380	-	-	532
11.	Meranti	Ekor	5.210	-	-	424
12.	Kuala Behe	Ekor	12.800	11.200	-	764
13.	Air Besar	Ekor	7.972	21.734	-	340
Kabupaten Landak		Ekor	177.635	1.764.937	15.450	7.541

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5.6, populasi ternak unggas di Kabupaten Landak tahun 2024 terdiri atas 177.635 ekor ayam buras, 1.764.937 ekor ayam ras potong, 15.450 ekor ayam ras petelur, serta 7.541 ekor itik. Ayam ras potong menjadi jenis unggas yang paling dominan dan menjadi potensi besar bagi penyediaan daging ayam di Kabupaten Landak, dengan kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Ngabang dengan jumlah 1.045.600 ekor, diikuti oleh Kecamatan Mandor sebanyak 250.767 ekor dan Kecamatan Sengah Temila sebanyak 235.860 ekor. Sedangkan ayam buras, ayam ras petelur, dan itik jumlahnya relatif lebih kecil sehingga masih memiliki ruang untuk dikembangkan melalui penguatan bibit unggul, peningkatan teknologi budidaya dan pakan, pengendalian penyakit, serta perluasan akses pasar agar distribusi produk unggas di Kabupaten Landak semakin merata dan berkelanjutan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

► PERIKANAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 5.7 Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2024

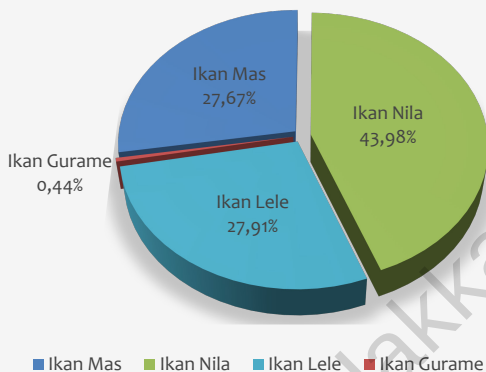
No	Kecamatan	Ikan Mas*	Ikan Nila*	Ikan Lele*	Ikan Gurame*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sebangki	19.616	38.362	36.993	2.795
2.	Ngabang	19.085	26.373	19.599	56
3.	Jelimpo	23.795	26.584	27.343	45
4.	Sengah Temila	24.335	70.566	23.082	65
5.	Mandor	65.842	93.921	54.805	980
6.	Menjalin	21.848	41.308	35.154	383
7.	Mempawah Hulu	74.769	84.059	46.767	250
8.	Sompak	19.750	38.037	16.208	130
9.	Menyuke	17.095	56.632	33.672	56
10.	Banyuke Hulu	17.897	26.201	11.351	585
11.	Meranti	19.505	24.349	25.327	115
12.	Kuala Behe	30.862	39.774	28.712	245
13.	Air Besar	20.181	29.182	18.705	200
Kabupaten Landak		374.580	595.348	377.718	5.905

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2025
Catatan: *angka sementara

Berdasarkan tabel 5.7, produksi ikan budidaya di Kabupaten Landak tahun 2024 mencapai 374.580 kg ikan mas, 595.348 kg ikan nila, 377.718 kg ikan lele, dan 5.905 kg ikan gurame, dengan kontribusi terbesar berasal dari ikan nila yang menjadi komoditas utama. Kecamatan Mandor dan Kecamatan Mempawah Hulu secara konsisten menunjukkan hasil produksi yang tinggi untuk jenis ikan mas, nila, dan lele. Ini menunjukkan bahwa kedua kecamatan tersebut mungkin memiliki sumber daya dan kondisi yang sangat mendukung untuk budidaya ikan. Produksi ikan budidaya di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Sengah Temila dan Kecamatan Menyuke juga menunjukkan hasil yang signifikan, namun tidak setinggi Kecamatan Mandor dan Kecamatan Mempawah Hulu, ini menunjukkan potensi untuk peningkatan produksi melalui investasi dalam infrastruktur dan teknologi budidaya.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Grafik 5.1 Persentase Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2024



Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2025
Catatan: *angka sementara

Grafik 5.1 Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2024, menunjukkan bahwa produksi ikan budidaya di Kabupaten Landak tahun 2024 didominasi oleh ikan nila sebesar 43,98%, diikuti oleh ikan lele sebesar 27,91%, ikan mas sebesar 27,67%, dan sisanya ikan gurame sebesar 0,44%.

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN



► PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Landak (%), 2020–2024

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,41	5,03	2,72	1,45	2,85
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,63	5,18	-0,03	-3,31	3,52
3.	Industri Pengolahan	-0,97	5,75	3,37	2,73	3,48
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	12,31	1,34	4,23	15,58	7,80
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,45	6,41	6,48	6,84	3,06
6.	Konstruksi	-2,51	5,48	0,85	4,80	1,39
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-4,43	3,77	12,39	7,22	6,74
8.	Transportasi dan Pergudangan	-6,64	-7,14	18,78	5,70	6,25
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-17,55	5,93	9,48	7,83	7,44
10.	Informasi dan Komunikasi	8,00	8,14	5,37	8,21	6,49
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,45	3,54	1,85	5,23	3,85
12.	Real Estat	1,22	4,39	0,32	10,02	8,60
13.	Jasa Perusahaan	-3,76	0,61	11,68	9,22	7,21
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,06	-1,11	0,93	6,23	8,28
15.	Jasa Pendidikan	-5,41	5,06	6,01	8,52	9,21
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,83	34,02	9,10	14,30	4,86
17.	Jasa Lainnya	-12,04	0,84	13,41	16,80	5,03

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2025, BPS Kabupaten Landak
Catatan: * Angka sementara, ** Angka sangat sementara

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

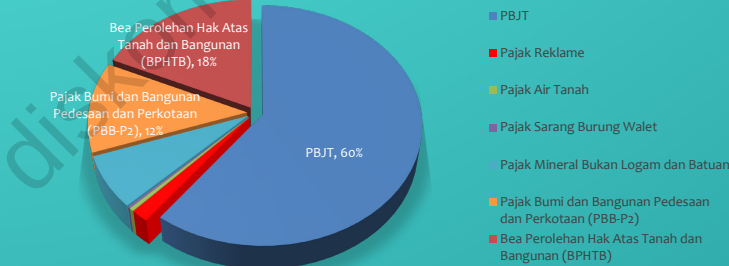
► PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.2 Jenis dan Jumlah Penerimaan Pajak di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jenis Pajak	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	PBJT	13.843.806.683
	PBJT Jasa Perhotelan	308.002.873
	PBJT Makanan dan/atau Minuman	3.259.821.772
	PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan	89.577.000
	PBJT Tenaga Listrik	10.174.230.888
	PBJT Jasa Parkir	12.174.150
2.	Pajak Reklame	380.570.096
3.	Pajak Air Tanah	96.975.156
4.	Pajak Sarang Burung Walet	53.154.250
5.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.629.374.639
6.	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	2.805.035.170
7.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	4.164.034.480
Kabupaten Landak		22.972.950.474

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak Tahun 2025
Catatan : *Unaudited Tax Report

Grafik 6.1 Persentase Penerimaan Pajak Menurut Jenisnya
di Kabupaten Landak Tahun 2024



Grafik 6.1 menunjukkan persentase penerimaan pajak didominasi oleh 3 jenis pajak, yaitu PBJT sebesar 60%, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 18%, dan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sebesar 12%.

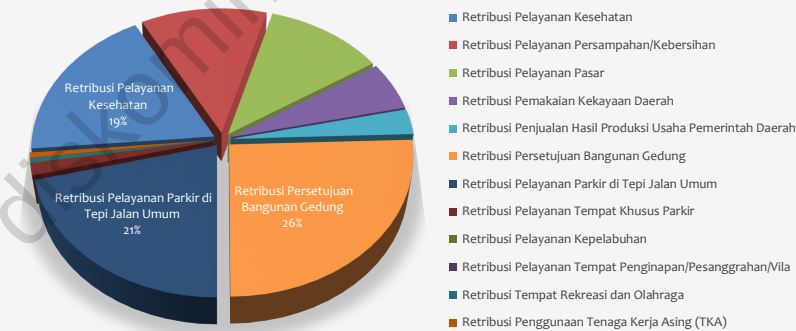
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Tabel 6.3 Jenis dan Jumlah Penerimaan Retribusi di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jenis Retribusi	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	594.262.100
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	390.240.000
3	Retribusi Pelayanan Pasar	367.300.000
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	181.494.100
5	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	95.042.840
6	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	817.607.000
7	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	675.955.900
8	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	44.696.000
9	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	2.400.000
10	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	0
11	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	15.000.000
12	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	19.830.000
Kabupaten Landak		3.203.827.940

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak Tahun 2025
Catatan : *Unaudited

Grafik 6.2 Persentase Penerimaan Retribusi Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024



Grafik 6.2 menunjukkan penerimaan retribusi didominasi oleh 3 jenis retribusi, yaitu retribusi persetujuan bangunan gedung sebesar 26%, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum sebesar 21%, dan retribusi pelayanan kesehatan sebesar 12%.

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

► PERDAGANGAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.4 Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)
di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Nama Pasar	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Ruko	Kios	Los Meja	Pelantaran	Jumlah Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pasar Tungkul Rakyat	22,984	-	-	62	206	40	40
2.	Pasar Tradisional Puteri Dara Itam	-	-	-	57	-	-	35
3.	Pasar Tradisional Taman Kota Intan	600	240	-	20	-	-	20
4.	Pasar Tradisional Sebangki	700	455	-	15	-	-	15
5.	Pasar Tradisional Plasma II Amboyo Utara	500	357	-	-	18	-	-
6.	Pasar Tradisional Stadion Patih Gumantar	210	84	-	7	-	-	-
7.	Pasar Tradisional Agak Lestari	687,5	210	-	14	-	-	14
8.	Pasar Tradisional Tuah Raya Senakin	600	357	-	8	30	-	15
9.	Pasar Tradisional Sama Bue Basule Menjalin	465	332,5	-	-	16	-	1
10.	Pasar Tradisional Ramah Indah Karang	440	120	-	8	-	-	6
11.	Pasar Tradisional Pahauman	-	-	-	-	10	-	-
12.	Pasar Tradisional Seha'q	-	-	-	6	-	-	3
13.	Pasar Tradisional Angan Tembawang	-	-	-	18	-	-	-
14.	Pasar Tradisional Desa Tunang	160	72	-	-	6	-	2

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2025

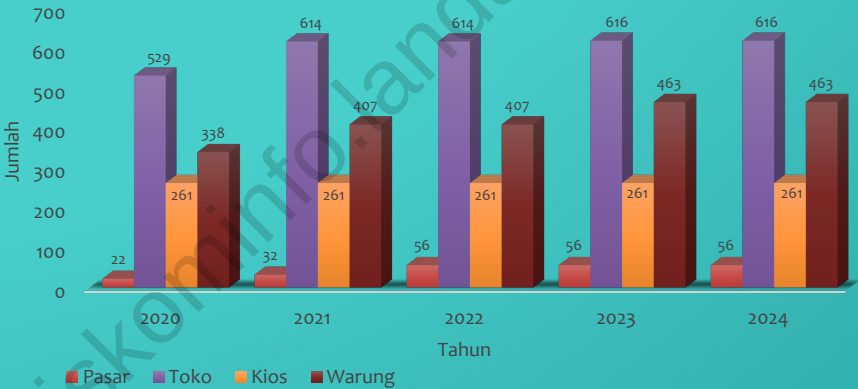
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Tabel 6.5 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

No	Jenis Sarana Perdagangan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pasar	22	32	56	56	56
2.	Toko	529	614	614	616	616
3.	Kios	261	261	261	261	261
4.	Warung	338	407	407	463	463
Jumlah		1.150	1.314	1.338	1.396	1.396

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 6.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



Grafik 6.3 memperlihatkan perkembangan sarana perdagangan di Kabupaten Landak pada periode 2020-2024 yang secara keseluruhan menunjukkan tren peningkatan dalam kurun waktu lima tahun. Toko menjadi sarana perdagangan terbanyak dibandingkan dengan jenis lainnya, dari 529 unit toko pada tahun 2020 meningkat menjadi 616 unit toko pada tahun 2024. Jumlah pasar dan warung juga mengalami peningkatan, masing-masing dari 22 pasar dan 338 warung pada tahun 2020 menjadi 56 pasar dan 463 warung pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah kios relatif tetap stabil sebanyak 261 unit sepanjang tahun 2020 sampai 2024.

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

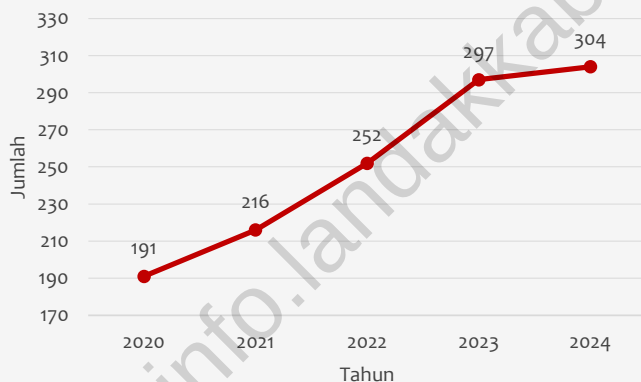
► KOPERASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.6 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Koperasi	191	216	252	297	304

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2025

Grafik 6.4 Tren Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



Grafik 6.4 memperlihatkan perkembangan jumlah koperasi aktif di Kabupaten Landak pada periode 2020–2024. Secara umum, jumlah koperasi aktif menunjukkan tren meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah koperasi aktif tercatat sebanyak 191 unit, meningkat menjadi 216 unit pada tahun 2021, dan kembali bertambah menjadi 252 unit pada tahun 2022. Peningkatan cukup signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah koperasi aktif mencapai 297 unit, dan jumlahnya kembali bertambah pada tahun 2024 menjadi 304 unit.

Secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Landak mengalami penambahan sebesar 113 unit atau tumbuh sekitar 59,16 persen. Kenaikan ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam kegiatan perkoperasian di Kabupaten Landak. Hal ini juga dapat mengindikasikan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat dalam usaha berbasis koperasi serta adanya peran dukungan dari pemerintah dalam memperkuat kelembagaan koperasi.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI



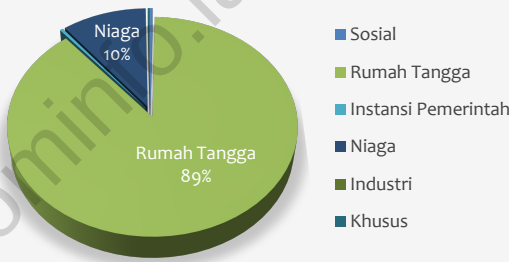
► PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LANDAK

Tabel 7.1 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Jenis Konsumen	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sosial	37	39	39	38	24
2.	Rumah Tangga	5.482	5.539	5.629	5.393	6.888
3.	Instansi Pemerintah	19	20	23	26	31
4.	Niaga	551	616	667	709	805
5.	Industri	-	-	-	-	0
6.	Khusus	-	-	-	-	20
Kabupaten Landak		6.089	6.214	6.358	6.166	7.768

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Landak Tahun 2025

Grafik 7.1 Persentase Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 7.1, pelanggan Air PDAM menurut jenis konsumen di Kabupaten Landak pada tahun 2024 didominasi oleh konsumen rumah tangga dengan proporsi sebesar 89%. Selanjutnya, konsumen niaga menempati urutan kedua dengan proporsi 10%. Sementara itu, pelanggan dari kelompok sosial, instansi pemerintah, industri, dan khusus hanya menyumbang kurang dari 1%, sehingga kontribusinya relatif kecil dibandingkan dua kelompok utama.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 7.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	-	-	-	-	-
2.	Ngabang	4.475	4.609	4.758	4.902	6.022
3.	Jelimpo	209	209	209	199	222
4.	Sengah Temila	211	211	209	194	210
5.	Mandor	-	-	-	-	-
6.	Menjalin	427	418	418	329	418
7.	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-
8.	Sompak	441	441	441	284	560
9.	Menyuke	-	-	-	-	-
10.	Banyuke Hulu	-	-	-	-	-
11.	Meranti	-	-	-	-	-
12.	Kuala Behe	326	326	323	258	336
13.	Air Besar	-	-	-	-	-
Kabupaten Landak		6.089	6.214	6.358	6.166	7.768

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Landak Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 7.2, pada tahun 2024 jumlah pelanggan Air PDAM di Kabupaten Landak tercatat sebanyak 7.768 pelanggan. Kecamatan Ngabang mendominasi dengan 6.022 pelanggan atau sekitar 77,52% dari total pelanggan di kabupaten. Selanjutnya, jumlah pelanggan yang cukup besar terdapat di Kecamatan Sompak dengan 560 pelanggan dan Kecamatan Menjalin dengan 418 pelanggan. Kemudian Kecamatan Kuala Behe dengan 336 pelanggan, Kecamatan Jelimpo dengan 222 pelanggan dan Kecamatan Sengah Temila dengan 210 pelanggan. Beberapa kecamatan lainnya, yaitu Sebangki, Mandor, Mempawah Hulu, Menyuke, Banyuke Hulu, Meranti, dan Air Besar belum memiliki pelanggan PDAM pada tahun 2024. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur jaringan distribusi air bersih yang belum menjangkau seluruh wilayah, terutama daerah dengan akses geografis yang cukup sulit. Selain itu, keterbatasan anggaran pembangunan juga bisa menjadi faktor penghambat perluasan layanan.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 7.3 Banyaknya Air Minum yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Bulan	Volume (m ³)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	126.620	474.622.730
2.	Februari	135.492	511.758.610
3.	Maret	136.719	440.155.790
4.	April	134.824	505.930.390
5.	Mei	134.942	531.272.870
6.	Juni	134.944	504.594.140
7.	Juli	127.915	478.785.290
8.	Agustus	139.332	517.905.900
9.	September	142.252	536.619.290
10.	Oktober	146.520	530.225.290
11.	November	153.766	562.809.160
12.	Desember	146.224	553.148.370
Kabupaten Landak		1.659.550	6.147.827.830

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Landak Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 7.3, pada tahun 2024 volume air minum yang terjual di Kabupaten Landak mencapai 1.659.550 m³ dengan total nilai penjualan sebesar Rp6.147.827.830. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan November dengan total volume sebesar 153.766 m³ dengan nilai Rp562.809.160, sedangkan penjualan terendah tercatat pada bulan Januari dengan total volume sebesar 126.620 m³ dengan nilai Rp474.622.730. Secara umum, tren penjualan menunjukkan fluktuasi dari bulan ke bulan, namun cenderung meningkat pada paruh akhir tahun dibandingkan awal tahun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor kebutuhan masyarakat, kondisi cuaca, maupun aktivitas sosial-ekonomi yang lebih tinggi pada periode tertentu.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

► INDUSTRI KABUPATEN LANDAK

Tabel 7.4 Banyaknya Industri Usaha Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Jenis Usaha	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penggilingan Padi	141	214
2.	Pengetaman Kayu	7	49
3.	Meubel	85	191
4.	Cetak Batako	60	123
5.	Kerajinan Tangan	131	228
6.	Gula Aren	55	56
7.	Percetakan	3	12
8.	Industri Logam	27	39
9.	Bengkel Las/Ketok/Cat	25	61
10.	Industri Makanan	121	141
11.	Gorden	4	13
12.	Servis Komponen Listrik	0	0
13.	Industri Minuman	22	26
14.	Bengkel Las Teralis	9	23
15.	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video	1	7
16.	Industri Penjahitan dan Pembuatan Sesuai Pesanan	39	59
17.	Industri Gips	2	4
18.	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya	1	1
19.	Industri pengolahan lainnya	2	2
Kabupaten Landak		735	1.249

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 7.4, menunjukan pada tahun 2024 terdapat 735 unit industri usaha kecil di Kabupaten Landak dengan total 1.429 tenaga kerja. Usaha penggilingan padi menjadi yang paling banyak, yaitu 141 unit usaha dengan 214 tenaga kerja, diikuti oleh kerajinan tangan sebanyak 131 unit usaha dan industri makanan sebanyak 121 unit usaha.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

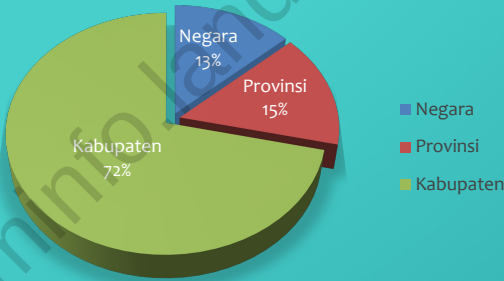
► JALAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.1 Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2020-2024

No	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Negara	182,96	182,96	182,96	182,96	182,96
2.	Provinsi	210,28	210,28	210,28	210,28	210,28
3.	Kabupaten/Kota	982,42	982,42	982,42	982,42	982,42
Jumlah		1.375,66	1.375,66	1.375,66	1.375,66	1.375,66

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak

Grafik 8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Grafik 8.1, persentase panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten memiliki proporsi terbesar yakni sebesar 72% dari total panjang jalan. Sementara itu, persentase panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi tercatat sebesar 15%, dan kewenangan negara atau disebut juga sebagai jalan nasional hanya sebesar 13% dari total panjang jalan. Dominasi jalan kabupaten menunjukkan bahwa sebagian besar tanggung jawab pembangunan, pemeliharaan, dan pengelolaan infrastruktur jalan berada di tingkat pemerintah kabupaten. Sementara itu, jalan kewenangan provinsi dan negara meskipun porsinya lebih kecil, tetap memiliki peranan strategis sebagai jalur penghubung antarwilayah.

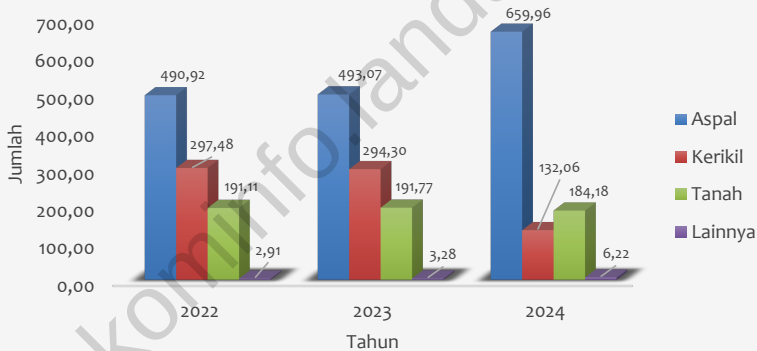
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2022-2024

No	Jenis Permukaan Jalan	Tahun		
		2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aspal	490,92	493,07	659,96
2.	Kerikil	297,48	294,30	132,06
3.	Tanah	191,11	191,77	184,18
4.	Lainnya	2,91	3,28	6,22
Jumlah		982,42	982,42	982,42

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak

Grafik 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2022-2024



Berdasarkan Grafik 8.2, panjang jalan beraspal mengalami peningkatan signifikan, dari 490,92 km pada tahun 2022 melonjak tajam menjadi 659,96 km pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas infrastruktur dengan pengalihan jalan berpermukaan kerikil atau tanah menjadi beraspal. Sebaliknya, panjang jalan berpermukaan kerikil menurun cukup signifikan dari 297,48 km pada tahun 2022 turun drastis menjadi hanya 132,06 km pada tahun 2024. Jalan tanah juga cenderung berkurang, yakni dari 191,11 km pada tahun 2022 menjadi 184,18 km pada tahun 2024. Sementara itu, jalan dengan kategori lainnya mengalami sedikit kenaikan dari 2,91 km pada tahun 2022, menjadi 6,22 km pada tahun 2024.

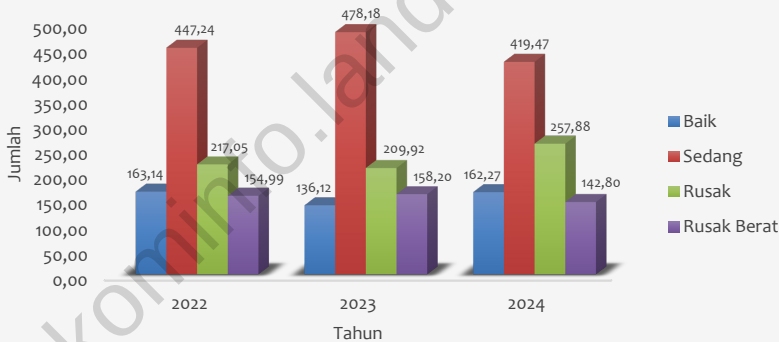
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2022-2024

No	Kondisi Jalan	Tahun		
		2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Baik	163,14	136,12	162,27
2.	Sedang	447,24	478,18	419,47
3.	Rusak	217,05	209,92	257,88
4.	Rusak Berat	154,99	158,20	142,80
Jumlah		982,42	982,42	982,42

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak

Grafik 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2022-2024



Berdasarkan Grafik 8.3, panjang jalan dengan kondisi baik relatif stabil, sedikit menurun dari 163,14 km pada tahun 2022 menjadi 162,27 km pada tahun 2024. Jalan dengan kondisi sedang mendominasi dibanding kondisi lain, namun cenderung menurun setelah puncak pada tahun 2023 dari 478,18 km menjadi 419,47 km pada tahun 2024. Terdapat kecenderungan peningkatan jalan rusak dari 217,05 km pada tahun 2022 menjadi 257,88 km pada tahun 2024, sehingga perlu perhatian khusus dalam pemeliharaan infrastruktur agar kualitas jalan tidak semakin menurun. Sementara itu, jalan rusak berat cenderung menurun, dari 154,99 km pada tahun 2022 menjadi 142,80 km pada tahun 2024.



BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

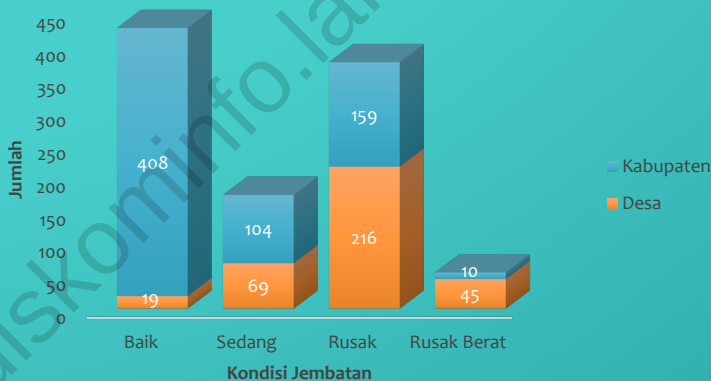
► JEMBATAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.4 Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Jembatan
di Kabupaten Landak Tahun 2023-2024

No	Kondisi Jalan	Status Jembatan			
		Desa		Kabupaten	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Baik	19	19	407	408
2.	Sedang	69	69	104	104
3.	Rusak	216	216	159	159
4.	Rusak Berat	45	45	10	10
Jumlah		349	349	680	681

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak

Grafik 8.4 Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Jembatan
di Kabupaten Landak Tahun 2024



Dari Grafik 8.4, terlihat bahwa jembatan kondisi baik mendominasi dengan 427 unit jembatan yang terdiri dari 408 unit jembatan status kabupaten dan 19 unit jembatan status desa. Kemudian, jembatan kondisi sedang berjumlah 173 unit (104 kabupaten dan 69 desa). Sementara itu, jembatan kondisi rusak mencapai 375 unit (159 kabupaten, 216 desa), dan jembatan kondisi rusak berat masih ada 55 unit (10 kabupaten dan 45 desa).

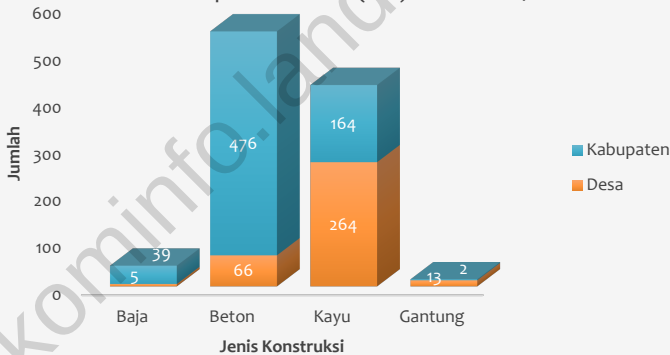
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.5 Jumlah Jembatan Menurut Jenis Konstruksi
di Kabupaten Landak Tahun 2023-2024

No	Jenis Konstruksi	Status Jembatan			
		Desa		Kabupaten	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Baja	5	5	39	39
2.	Beton	66	66	475	476
3.	Kayu	264	264	164	164
4.	Gantung	13	13	2	2
Jumlah		348	348	680	681

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak

Grafik 8.5 Jumlah Jembatan Menurut Jenis Konstruksi
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2024



Dari Grafik 8.5, terlihat bahwa jembatan beton mendominasi dengan total 542 unit jembatan yang terdiri dari 476 unit jembatan status kabupaten dan 66 unit jembatan status desa. Kemudian, jembatan kayu berjumlah 428 unit (164 kabupaten dan 264 desa), menjadi jenis terbanyak kedua. Sementara itu, jembatan baja relatif sedikit dengan 44 unit (39 kabupaten dan 5 desa) dan jembatan gantung paling sedikit dengan 15 unit (2 kabupaten dan 13 desa). Infrastruktur jembatan di Kabupaten Landak tahun 2024 masih didominasi oleh jembatan beton, namun jumlah jembatan kayu masih cukup tinggi, khususnya di desa, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas agar lebih berkelanjutan.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

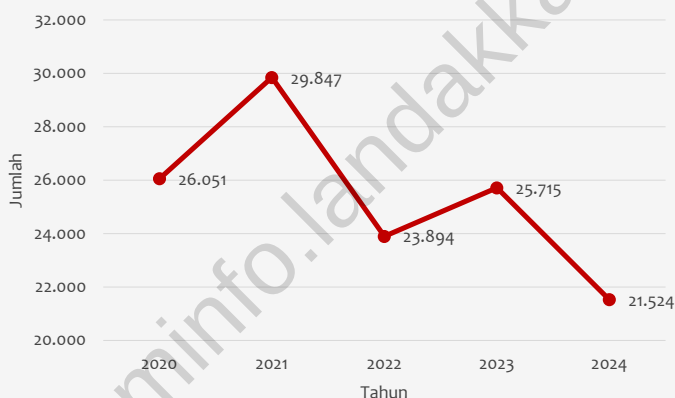
► ANGKUTAN UMUM KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.6 Jumlah Penumpang Angkutan Umum
di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jumlah Penumpang	26.051	29.847	23.894	25.715	21.524

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Landak

Grafik 8.6 Tren Jumlah Penumpang Angkutan Umum
di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



Grafik 8.6 menunjukkan bahwa jumlah penumpang angkutan umum di Kabupaten Landak berfluktuasi selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020 tercatat 26.051 penumpang, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 menjadi 29.847 penumpang. Namun, sejak 2022 terjadi tren penurunan dengan jumlah penumpang hanya 23.894 penumpang, meskipun sempat naik kembali pada tahun 2023 menjadi 25.715 penumpang, tetapi pada tahun 2024, jumlah penumpang kembali mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah dalam lima tahun terakhir, yaitu 21.524 penumpang. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan minat atau kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan transportasi pribadi, kualitas layanan, maupun kondisi infrastruktur pendukung, serta berbagai faktor eksternal lainnya.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

► TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.7 Jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2022-2024

No	Kecamatan	Satuan	Tahun		
			2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sebangki	Desa	3	3	4
2.	Ngabang	Desa	18	18	17
3.	Jelimpo	Desa	11	11	10
4.	Sengah Temila	Desa	12	12	12
5.	Mandor	Desa	9	9	9
6.	Menjalin	Desa	4	4	4
7.	Mempawah Hulu	Desa	7	7	6
8.	Sompak	Desa	4	4	4
9.	Menyuke	Desa	8	8	8
10.	Banyuke Hulu	Desa	3	3	3
11.	Meranti	Desa	5	5	5
12.	Kuala Behe	Desa	8	8	8
13.	Air Besar	Desa	13	13	13
Kabupaten Landak		Desa	105	105	103

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak

Dari Tabel 8.7, jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2022–2024, terlihat bahwa jumlah desa terlayani internet relatif stabil pada angka 105 desa pada tahun 2022 dan 2023, namun sedikit menurun menjadi 103 desa pada tahun 2024. Beberapa kecamatan mengalami peningkatan, seperti Kecamatan Sebangki dari 3 desa pada tahun 2023 naik menjadi 4 desa pada tahun 2024. Sebaliknya, ada kecamatan yang mengalami penurunan, seperti Kecamatan Ngabang dari 18 desa pada tahun 2023 turun menjadi 17 desa pada tahun 2024. Kemudian Kecamatan Jelimpo dari 11 desa pada tahun 2023 turun menjadi 10 desa pada tahun 2024, dan Kecamatan Mempawah Hulu dari 7 desa pada tahun 2023 turun menjadi 6 desa pada tahun 2024. Penurunan ini bisa disebabkan oleh faktor teknis (infrastruktur belum memadai) maupun geografis (wilayah sulit dijangkau).

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.8 Jumlah Desa Belum Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2022-2024

No	Kecamatan	Satuan	Tahun		
			2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sebangki	Desa	2	2	1
2.	Ngabang	Desa	1	1	2
3.	Jelimpo	Desa	2	2	3
4.	Sengah Temila	Desa	2	2	2
5.	Mandor	Desa	8	8	8
6.	Menjalin	Desa	4	4	4
7.	Mempawah Hulu	Desa	10	10	11
8.	Sompak	Desa	3	3	3
9.	Menyuke	Desa	8	8	8
10.	Banyuke Hulu	Desa	4	4	4
11.	Meranti	Desa	1	1	1
12.	Kuala Behe	Desa	3	3	3
13.	Air Besar	Desa	3	3	3
Kabupaten Landak		Desa	51	51	53

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak

Dari Tabel 8.7, secara keseluruhan, jumlah desa yang belum terlayani internet mengalami kenaikan dari 51 desa pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 53 desa pada tahun 2024. Terdapat kecamatan yang mengalami penurunan jumlah desa yang belum terlayani internet, yakni Kecamatan Sebangki dari 2 desa pada tahun 2022–2023 turun menjadi 1 desa pada tahun 2024. Sebaliknya, ada kecamatan yang mengalami peningkatan, seperti Kecamatan Ngabang dari 1 desa pada tahun 2022–2023 naik menjadi 2 desa pada tahun 2024. Kemudian Kecamatan Jelimpo dari 2 desa pada tahun 2022–2023 naik menjadi 3 desa pada tahun 2024, dan Kecamatan Mempawah Hulu dari 10 desa pada tahun 2022–2023 naik menjadi 11 desa pada tahun 2024. Sementara itu, untuk kecamatan lainnya cenderung tetap (stabil). Kenaikan jumlah desa yang belum terlayani internet ini menunjukkan adanya tantangan dalam pemerataan akses internet, khususnya di kecamatan-kecamatan dengan desa terpencil atau kondisi geografis sulit dijangkau

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

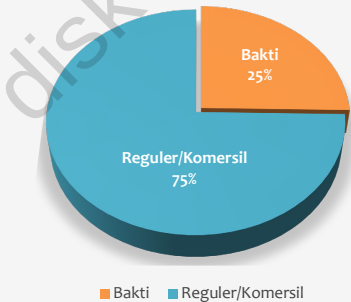


Tabel 8.9 Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah	Penyedia Jasa	
			Bakti	Reguler/Komersil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebangki	3	2	1
2.	Ngabang	43	6	37
3.	Jelimpo	18	4	14
4.	Sengah Temila	30	2	28
5.	Mandor	17	0	17
6.	Menjalin	6	2	4
7.	Mempawah Hulu	9	2	7
8.	Sompak	5	5	0
9.	Menyuke	8	4	4
10.	Banyuke Hulu	4	1	3
11.	Meranti	3	2	1
12.	Kuala Behe	11	4	7
13.	Air Besar	13	9	4
Kabupaten Landak		170	43	127

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak

Grafik 8.7 Persentase Menara Telekomunikasi Menurut Penyedia Jasa di Kabupaten Landak Tahun 2024



Berdasarkan Tabel 8.9 dan Grafik 8.7, secara keseluruhan, di Kabupaten Landak terdapat 170 menara telekomunikasi pada tahun 2024, dengan 25% atau 43 menara disediakan oleh Bakti dan 75% atau 127 menara oleh penyedia jasa reguler/komersil. Dari data ini, terlihat bahwa penyedia jasa reguler/komersil mendominasi dalam penyediaan menara telekomunikasi, kecuali di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Sompak dan Kecamatan Air Besar di mana Bakti memiliki kontribusi yang signifikan.



BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

► LAYANAN MEDIA ELEKTRONIK KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.10 Lembaga Penyiaran Radio
di Kabupaten Landak Tahun 2024

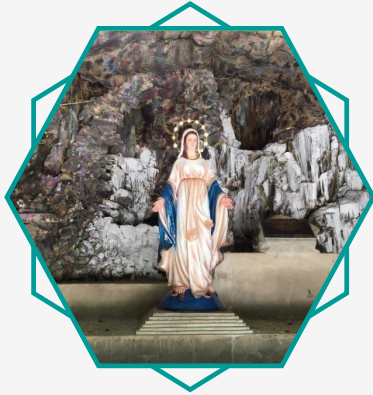
No	Lembaga Penyiaran Radio	Alamat
(1)	(2)	(3)
1.	LPPL Radio Pemda Landak	Jalan Afandi Arani No. 14 Komplek Perumahan Pemda Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak
2.	Radio Suara Landak	Jalan Pangeran Cinata Gang Arjuna Desa Raja RT. 014/RW. 013 Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak
3.	Radio Swara Enam	Jalan Pemuda Gang Sutera No. 2 Ngabang

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak

Berdasarkan Tabel 8.10 Lembaga Penyiaran Radio di Kabupaten Landak Tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) lembaga penyiaran radio di Kabupaten Landak yang mampu menjangkau seluruh 13 kecamatan yang ada.

BAB 9 PARIWISATA

► TEMPAT WISATA ROHANI KABUPATEN LANDAK



GUA MARIA BUBUT

Gua Maria Babut terletak di objek wisata Hutan Babut, Desa Dara Itam, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak. Pada objek wisata Hutan Babut tersebut, wisatawan dapat berwisata sekaligus berziarah/beribadah di Gua Maria Hutan Babut dengan ditemani oleh keindahan alam dan gemericik air yang menyejukan serta menenangkan pikiran.

GUA MARIA BANDOL

Gua Maria dan Biara Katolik Bandol, terletak di Desa Untang, Kecamatan Banyuke Hulu, Kabupaten Landak. Merupakan salah satu tujuan wisata rohani yang ada di Kabupaten Landak, di sana juga menyimpan kekayaan historis serta keindahan bentang alam yang menyejukan mata dan pikiran.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak



BAB 9 PARIWISATA

► PRODUK UNGGULAN KABUPATEN LANDAK

TUDUNG SAJI

Tudung Saji merupakan salah satu kerajinan tangan masyarakat melayu di Kabupaten Landak, biasa digunakan untuk menutup makanan yang sudah di masak, selain itu adapula yang sengaja dibuat sebagai hiasan. Tudung saji ini biasanya dijadikan oleh-oleh atau buah tangan bagi orang yang berkunjung ke Kabupaten Landak. Aneka motif cantik terlihat pada balutan tudung saji, menggunakan kain beludru, campuran warna dan motif berbagai ukuran menjadikan tudung saji ini terlihat cantik, elegan dan menarik.



GULA AREN

Gula Aren merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Landak, Gula aren diolah dari nira, nira terkandung dalam beberapa tumbuhan dari suku Arecaceae, salah satunya adalah terdapat pada pohon aren (Arenga pinnata). Gula aren diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat.



BERAS MERAH

Beras merah merupakan salah satu jenis beras yang mengandung nilai gizi yang tinggi dan mempunyai nilai khasiat yang lebih tinggi dibandingkan dengan beras putih, serat dalam beras merah sangat penting, karena serat tidak dicerna oleh tubuh, sehingga tidak mempengaruhi kadar gula darah sehingga dapat mencegah lonjakan glukosa. Beras merah memiliki kandungan gizi lengkap, yang kemudian memiliki aktivitas antioksidan serta memiliki kandungan zat besi yang tinggi.



BAB 9 PARIWISATA

► OBJEK WISATA SEJARAH KABUPATEN LANDAK



KERATON ISMAHAYANA LANDAK

Keraton Ismahayana terletak di Desa Raja, Kecamatan Ngabang, merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Melayu di Kabupaten Landak pada abad ke-18. Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 183 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 2 km.

MAKAM RAJA LANDAK

Makam Raja Landak terletak di Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 184 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 3 km.



MAKAM JUANG MANDOR

Makam Juang Mandor terletak di Desa Mandor, Kecamatan Mandor, merupakan file sejarah berupa Kuburan Massal para pejuang bangsa Indonesia di Tanah Kalimantan. Makam Juang Mandor merupakan bukti nyata kekejaman penjajahan Jepang terhadap Rakyat Kalimantan Barat, terlihat dari relief di depan monumen Makam Juang Mandor.



RUMAH PANJANG SAHAM (RADAKNG)

Rumah Panjang atau Rumah Radakng Saham terletak di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila. Bangunan ini didirikan pada tahun 1875 dengan panjang 186 meter ini, menjadi salah satu rumah panjang yang tertua di Kalimantan Barat. Hidup berdampingan di rumah panjang sudah menjadi ciri khas masyarakat suku Dayak Kanayatn secara turun temurun.



BAB 9 PARIWISATA

MAKAM ABDUL KAHAR

Makam Abdul Kahar merupakan makam raja Kerajaan Landak yang memeluk agama Islam, Raja Abdul Kahar (Raden Ismahayana) yang bergelar Raja Dipati Karang Tanjung Tua menjadi bukti sejarah telah berdirinya sebuah kerajaan di Kabupaten Landak. Makam Raja Abdul Kahar ini terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang. Untuk mengunjungi situs bersejarah tersebut, dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun empat sekitar kurang lebih 30 menit dari Kota Ngabang menuju Desa Munggu.



MAKAM PAHLAWAN PAK KASIH

Makam Pahlawan Pak Kasih terletak di Desa Sidas, Kecamatan Sengah Temila, Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 144 km dan dari Kota Ngabang berjarak 30 km.

MERIAM PERDAMAIAN

Tidak jauh dari makam Raja Abdul Kahar pernah berdiri sebuah keraton yang berada di pertemuan Sungai Banyuke dan Sungai Landak yang dibuktikan dengan peninggalan dua buah meriam, yang merupakan pemberian dari Kerajaan Sukadana yang terletak di Kabupaten Ketapang. Kerajaan Sukadana Ketapang memberikan meriam tersebut sebagai tanda perdamaian dengan Kerajaan Landak.



TAMAN LAN FANG

Taman Lan Fang terletak di Desa Mandor, Kecamatan Mandor, diresmikan pada 24 Maret 2018.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

BAB 9 PARIWISATA



► OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM KABUPATEN LANDAK

DAFTAR OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM

1. Air Terjun Panga'ak (Lokasi: Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang);
2. Air Terjun Angan Tembawang (Lokasi: Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo);
3. Air Terjun Setegung (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
4. Air Terjun Banangar (Lokasi: Desa Perbuak, Kecamatan Air Besar);
5. Air Terjun Remabo (Lokasi: Desa Sekendal, Kecamatan Air Besar);
6. Riam Jambu (Lokasi: Desa Jambu, Kecamatan Air Besar);
7. Goa Kelelawar (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
8. Goa Sanjan (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
9. Air Terjun Meroban (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
10. Air Terjun Entilis (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
11. Air Terjun Terinting (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
12. Air Terjun Ringin (Lokasi: Desa Sepangah, Kecamatan Air Besar);
13. Air Terjun Ampar Jawa (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
14. Pagung Banban (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
15. Danau Niut (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
16. Air Terjun Bedawat (Lokasi: Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar);
17. Air Terjun Pamayong (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
18. Riam Sabadak (Lokasi: Desa Keranji Birah sebatih, Kecamatan Sengah Temila);
19. Panorama Gunung Sehak (Lokasi: Desa Palo'atn/Asong, Kecamatan Sengah Temila);
20. Riam Solakng (Lokasi: Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila);
21. Bukit Marabukatn (Lokasi: Desa Bandol/Untang, Kecamatan Banyuke Hulu);
22. Air Terjun Tikalong (Lokasi: Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Hulu);
23. Air Merah (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
24. Riam Panjang (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
25. Riam Sebebat (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
26. Tanjung Selipat (Dara Itam) (Lokasi: Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe);

BAB 9 PARIWISATA

DAFTAR OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM

27. Air Terjun Ampar Ensot (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
28. Bukit Padang (Lokasi: Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak);
29. Bukit Tiang (Lokasi: Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu);
30. Riam Siname (Lokasi: Desa Tiang Tanjung, Kec. Mempawah Hulu);
31. Saka Empat (Lokasi: Desa Tapakng, Kecamatan Sompak);
32. Jajak Buru (Lokasi: Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila);
33. Hutan Babut (Lokasi: Desa Dara Itam I, Kecamatan Jelimpo);
34. Goa Andu (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
35. Kejato Unga (Lokasi: Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar);
36. Rombo Taristn (Lokasi: Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke);
37. Air Terjun Madis (Lokasi: Dusun Kuningan, Desa Sempating, Kecamatan Air Besar);
38. Riam Stiin (Lokasi: Desa Tengue, Kecamatan Air Besar);
39. Gua Simiret (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
40. Air Terjun Kanne (Lokasi: Desa Bentiang Madomong, Kecamatan Air Besar);
41. Bukit Sabu Enek (Lokasi: Desa Amboyo Selatan, Kecamatan Ngabang);
42. Riam Selane (Lokasi: Desa Muun, Kecamatan Ngabang);
43. Riam Sentaguk (Lokasi: Desa Muun, Kecamatan Ngabang);
44. Danau Mengkadikng (Lokasi: Desa Temiang Sawi, Kecamatan Ngabang);
45. Cagar Alam Gunung Niut (Lokasi: Kecamatan Air Besar, Kecamatan Ngabang);
46. Riam Labur (Lokasi: Desa Kayu Ara, Kecamatan Jelimpo);
47. Bukit Sumpit (Lokasi: Desa Pawis, Kecamatan Jelimpo);
48. Riam Kuru (Lokasi: Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo);
49. Riam Ebong (Lokasi: Desa Pahauman, Kecamatan Sengah Temila);
50. Air Terjun Melancar (Lokasi: Desa Kampet, Kecamatan Banyuke Hulu);
51. Riam Bete (Lokasi: Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang);
52. Riam Entaring (Lokasi: Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang); dan
53. Riam Kecapi (Lokasi: Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang).

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak

BAB 9 PARIWISATA

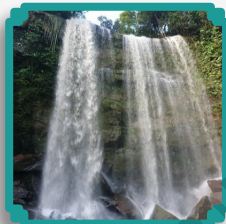
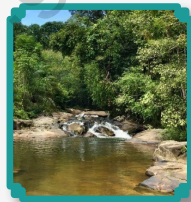


AIR TERJUN PANGA'AK

Air Terjun Panga'ak terletak di Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 229 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 45 km.

AIR TERJUN ANGAN TEMBAWANG

Air Terjun Angan Tembawang menyajikan panorama alam yang asli, air sungai yang sejuk dan jernih, sehingga sangat nyaman bagi siapa saja yang berwisata ke Riam Angan. Terletak di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat 219 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 35 km.



AIR TERJUN SETEGUNG

Air Terjun Setegung terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 204 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 20 km.

AIR TERJUN BANANGAR

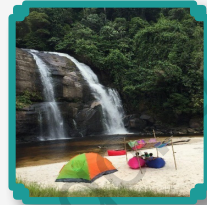
Air Terjun Banangar terletak di Desa Perbuak, Kecamatan Air Besar, Air Terjun ini memiliki ketinggian 60 m dan lebar 60 m. Untuk mencapai air terjun ini, bisa ditempuh menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh kurang lebih 2,5 jam dari Kota Ngabang. Air terjun ini menyuguhkan panorama alam yang masih alami karena lingkungan sekitarnya tetap terjaga.



BAB 9 PARIWISATA

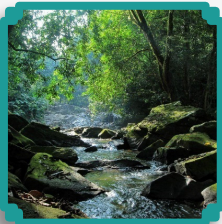
AIR TERJUN REMABO

Air Terjun Remabo terletak di Desa Sekendal, Kecamatan Air Besar, Air Terjun Remabo ini cukup unik, karena memiliki 7 tingkatan. Masing-masing tingkatan memiliki tinggi yang bervariasi, dengan panorama alam yang masih alami dan tetap terjaga keaslian hutannya membuat air terjun ini sangat diminati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal hingga nasional. Untuk mencapai lokasi ini, dapat menggunakan kendaraan khusus (*offroad*) karena kondisi jalannya yang masih berlumpur, namun disinilah tantangan hingga menjadi daya tarik tersendiri.



RIAM SOLAKNG

Objek wisata Riam Solakng sudah sangat *familiar* di masyarakat Kabupaten Landak dan termasuk objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Terletak di Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila, objek wisata Riam Solakng menyajikan suasana yang asri, nyaman, air yang jernih sehingga membuat wisatawan merasa nyaman berada di Riam Solakng.



GOA SANJAN

Goa Sanjan terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 252 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 70 km.



GOA KELELAWAR

Goa Kelelawar terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 252 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 70 km.



BAB 9 PARIWISATA

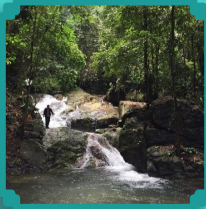
AIR TERJUN RINGIN

Air Terjun Ringin terletak di Desa Sepangah, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 262 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 80 km.



HUTAN BABUT

Objek wisata Hutan Babut selain menyajikan keindahan alamnya, juga terdapat Gua Maria, dimana selain berwisata di alamnya, wisatawan juga dapat melakukan ziarah/ibadah di Gua Maria Hutan Babut dengan ditemani oleh keindahan alam dan gemercik air yang menyejukan dan menenangkan pikiran. Hutan Babut terletak di Desa Dara Itam I, Kecamatan Jelimpo, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 191 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 27 km.



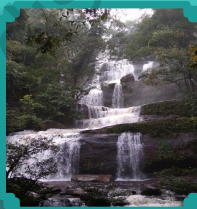
PAGUNG BANBAN

Pagung Banban terletak di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 262 km, dari Kota Ngabang berjarak 80 km.

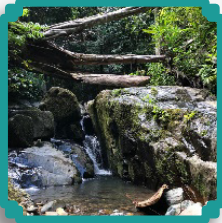


AIR TERJUN BEDAWAT

Air Terjun Bedawat terletak di Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar, objek Wisata Riam Bedawat ini memiliki pesona alami yang luar biasa, pola air terjunnya cukup unik sehingga menambah keindahan air terjun Bedawat. Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat berjarak 276 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 85 km. Untuk mencapai air terjun ini, kita dapat menempuh 3-4 jam perjalanan kaki dari desa terdekat, dimana perjalanan yang menantang menjadi bagian yang sangat menarik untuk dilewati.



BAB 9 PARIWISATA

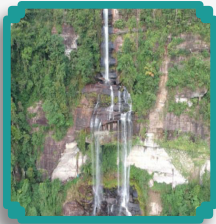


RIAM SABADAK

Riam Sabadak terletak di Desa Keranji Birah Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 149 km, dari Kota Ngabang berjarak 40 km.

PANORAMA GUNUNG SEHAK

Panorama Gunung Sehak terletak di Desa Palo'atn, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 135 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 35 km.

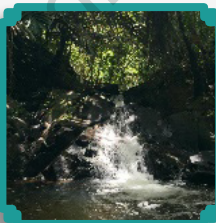
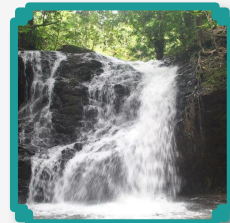


AIR TERJUN TERINTING

Air Terjun Terinting terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 272 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 90 km.

AIR TERJUN TIKALONG

Air Terjun Tikalong terletak di Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Hulu, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 123 km, sedangkan dari Kota Ngabang berjarak 119 km.



RIAM LABUR

Riam Labur terletak di Desa Kayu Ara, Kecamatan Jelimpo dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 213 km, dari Kota Ngabang berjarak 30 km.

BAB 9 PARIWISATA



AIR MERAH

Air Merah terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang, dengan Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 205 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 23 km.



BUKIT PADANG

Bukit Padang terletak di Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 124 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 45 km.



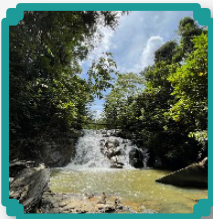
SAKA EMPAT

Saka Empat terletak di Desa Tapakng, Kecamatan Sompak, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 125 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 65 km.



JAJAK BURU

Jajak Buru terletak di Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 142 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 54 km.



RIAM KURU

Riam Kuru terletak di Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 215 km, dari Kota Ngabang berjarak 35 km.

BAB 9 PARIWISATA

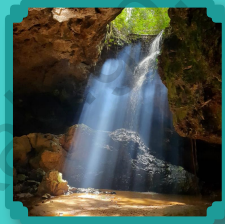


AIR TERJUN AMPAR JAWA

Air Terjun Ampar Jawa terletak di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 267 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 85 km.

GUA ANDU

Gua Andu terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 240 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 50 km.



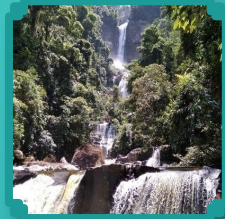
ROMBO TARISTN

Rombo Taristn terletak di Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 229 km, sedangkan dari Kota Ngabang berjarak 45 km.



KEJATO UNGA

Kejato Unga terletak di Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 270 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 87 km.



RIAM BETE

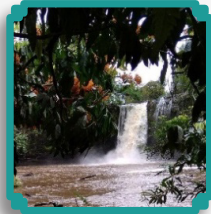
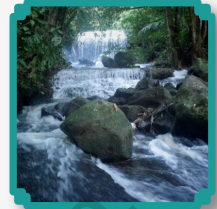
Riam Bete terletak di Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 198 km, dari Kota Ngabang berjarak 14 km.



BAB 9 PARIWISATA

AIR TERJUN MADIS

Air Terjun Madis terletak di Dusun Kuningan, Desa Sempatung, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 311 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 128 km.

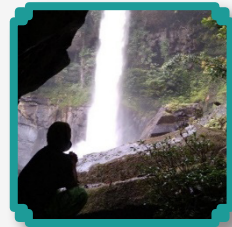


RIAM STIIN

Riam Stiin terletak di Desa Tengue, Kecamatan Air Besar dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 288 km, sedangkan dari Kota Ngabang berjarak 105 km.

AIR TERJUN KANNE

Air Terjun Kanne terletak di Desa Bentiang Madomong, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 286 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 103 km.



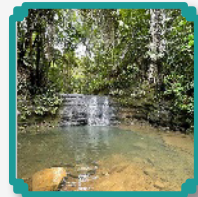
RIAM SELANE

Riam Selane terletak di Desa Muun, Kecamatan Ngabang dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 255 km, dari Kota Ngabang berjarak 70 km.

RIAM ENTARING

Riam Entaring terletak di Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 194 km, dari Kota Ngabang berjarak 10 km.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak



BAB 9 PARIWISATA

► SARANA AKOMODASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

No	Klasifikasi Hotel	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Hotel Berbintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Hotel non Berbintang	17	393	18	431	23	472	21	574	17	407

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

Dari Tabel Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024 terlihat bahwa jumlah hotel non berbintang di periode 2020–2024 cenderung berfluktuasi. Dari 17 hotel dengan 393 kamar (2020) meningkat hingga 23 hotel dengan 472 kamar (2022), kemudian menurun menjadi 17 hotel dengan 407 kamar pada 2024. Meskipun jumlah hotel berkurang, kapasitas kamar sempat meningkat tajam pada 2023, menandakan adanya pergeseran strategi usaha hotel non berbintang.



HOTEL HONGLONG



HOTEL GRAND LANDAK

BAB 9 PARIWISATA

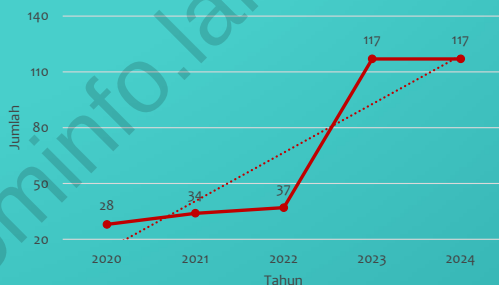


HOTEL HANURA



HOTEL DANGAU LANDAK

Grafik 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024

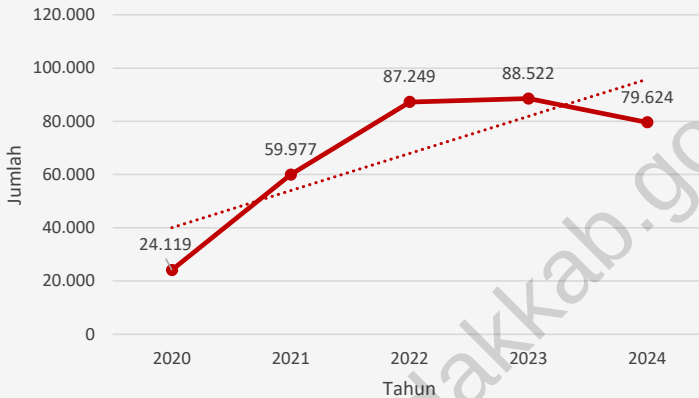


Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

Dari Tabel diagram garis *trendline* jumlah akomodasi usaha restoran/rumah makan, Jumlah rumah makan semula bertambah pelan dari 28 unit (2020) menjadi 37 unit (2022). Lalu, pada tahun 2023 jumlahnya melonjak jadi 117 unit dan tetap sama di 2024. Artinya, usaha rumah makan sempat berkembang pesat di 2023, lalu cenderung stabil pada tahun berikutnya. Penurunan atau peningkatan jumlah usaha restoran/rumah makan dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, seperti kondisi pasar lokal, permintaan konsumen, serta regulasi atau kebijakan pemerintah terkait izin usaha atau pembatasan operasional.

BAB 9 PARIWISATA

Grafik 9.2 Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

Dapat dilihat dari diagram garis Jumlah total kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara, jumlah wisatawan pada 2020 hanya 24 ribu orang, cukup rendah karena adanya pandemi Covid-19 dan pembatasan perjalanan. Setelah kondisi mulai pulih, kunjungan wisata meningkat pesat hingga mencapai 88 ribu orang pada 2023. Pada 2024 jumlah wisatawan sedikit menurun menjadi 79 ribu orang, namun masih jauh lebih tinggi dibanding masa pandemi. Data ini menunjukkan pariwisata sempat melemah karena adanya pandemi Covid-19, lalu bangkit kembali dan kini mulai stabil.. Hal ini bisa mencerminkan adaptasi terhadap situasi pandemi, perbaikan keadaan kesehatan, serta pemulihan ekonomi yang memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan dan mengunjungi destinasi pariwisata kembali.

BAB 10 BUDAYA



► EVENT BUDAYA KABUPATEN LANDAK

FESTIVAL BUDAYA BINUA LANDAK

Festival Budaya Binua Landak merupakan sebuah event tahunan yang digelar khusus menampilkan kesenian budaya masyarakat Kabupaten Landak. Event ini merupakan bagian dari event hari jadi Kabupaten Landak yang bertujuan untuk mempromosikan kesenian lokal dan budaya sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Landak. Festival Binua Landak dilaksanakan pada bulan Oktober, berpusat di Kampung Budaya Ngabang, menampilkan beberapa kesenian budaya dan kompetisi, seperti fashion show (karnaval), tari kreasi daerah, solo vokal, permainan tradisional serta kompetisi kuliner tradisional. Selain itu juga diadakan pameran produk lokal yang terdapat di Kabupaten Landak.



TUMPANG NEGERI

Tumpang Negeri merupakan kebudayaan Melayu, dilaksanakan oleh masyarakat Keraton Ismahayana. Tumpang Negeri bermakna ungkapan syukur kepada Tuhan. Tumpang Negeri juga memuat nilai-nilai kesenian Melayu, dimana dalam pelaksanaannya, event ini disertakan juga pagelaran kesenian Melayu. Event ini dilaksanakan pada bulan Maret, bertempat di Keraton Ismahayana.



BAB 10 BUDAYA

NAIK DANGO

Gawai Adat Naik Dango merupakan kebudayaan masyarakat Dayak Kanayatn bermakna ungkapan rasa syukur kepada Jubata (Tuhan), atas hasil panen padi yang diterima, dengan cara melakukan ritual khusus sesuai dengan tata cara suku Dayak. Kegiatan ini sudah dilakukan sejak nenek moyang suku Dayak hingga kini. Tidak hanya *ceremony* adat, pada event ini juga digelar pentas kesenian dan perlombaan-perlombaan tradisional. Tidak jarang para wisatawan asing maupun lokal datang untuk menyaksikan event akbar ini. Gawai Adat Naik Dango dipusatkan di Radakng atau Rumah Panjang.



ROBO'-ROBO'

Robo'-Robo' merupakan sebuah kegiatan budaya masyarakat Melayu yang bermakna ungkapan syukur kepada Tuhan. Di dalam kegiatan ini terdapat ritual-ritual khusus yang merupakan tradisi suku Melayu. Event ini juga biasanya menggelar lomba perahu dayung, dimana para peserta datang dari berbagai daerah di Kalimantan Barat sehingga menyerap wisatawan-wisatawan lokal maupun nasional.



EVENT BUDAYA LAINNYA

Selain itu, terdapat event budaya lainnya di Kabupaten Landak yakni Festival Cap Go Meh yaitu festival yang diselenggarakan pada hari ke-15 setelah Tahun Baru Imlek menurut penanggalan Tionghoa dan Grebeg Suro yaitu perayaan Satu Suro dalam Kalender Jawa.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

BAB 10 BUDAYA

► MAKANAN KHAS KABUPATEN LANDAK

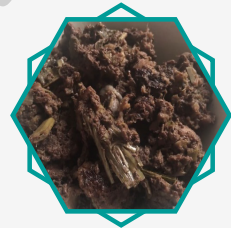
DANGE



Kue Dange merupakan kue khas Kabupaten Landak yang banyak digemari oleh masyarakat dan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Landak. Kue Dange biasanya disajikan sebagai cemilan dan tak jarang juga disajikan pada saat pesta atau acara lainnya. Kue Dange terbuat dari bahan utama parutan kelapa yang kemudian dicampur dengan tepung dan sedikit gula, sehingga menyajikan cita rasa yang khas.

SIGAH

Makanan khas Dayak yang berbahan dasar daging babi atau ayam yang dicincang dan dimasak di dalam bambu dengan bumbu-bumbu khas seperti lengkuas, bawang merah, bawang putih, daun *saksang*, daun salam dan asam kandis. Kemudian dicampur dengan darah daging dan jeroan babi atau ayam yang menjadi bahan utama.



ROTI KAP



Roti Kap merupakan kue asli Melayu Kabupaten Landak dengan bahan utamanya santan dari buah kelapa. Roti Kap juga merupakan salah satu makanan yang populer dengan rasa manis dan harumnya yang khas. Makanan ini juga sering menjadi menu utama yang disajikan saat hari raya, baik Idul Fitri, Idul Adha, maupun hari Raya Natal.

BOTOKNG

Bontokng merupakan makanan tradisional dayak yang terbuat dari beras gunung asli Kalimantan Barat (beras motont). Bontokng dibuat dengan cara membungkus beras menggunakan daun yang biasa disebut oleh orang Dayak sebagai daun layakng, daun tersebut beraroma harum dan sangat indah bentuk serta warnanya, umumnya tumbuh di hutan kalimantan.



BAB 10 BUDAYA

LEMANG

Lemang merupakan makanan wajib yang harus ada ketika masyarakat suku Dayak mengadakan acara. Dengan bahan dasar beras ketan dan santan yang kemudian dibungkus daun pisang, dimasukan ke dalam bambu kemudian dibakar. Lemang juga sering digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam upacara adat suku Dayak seperti acara ucapan syukur, pesta pernikahan dan acara lainnya yang berhubungan dengan adat.



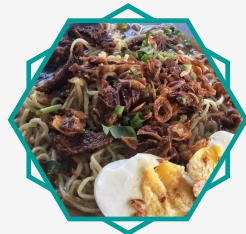
TUMPI'

Tumpi' merupakan makanan khas Dayak yang berbahan utama dari tepung beras dan gula. Tumpi' merupakan makanan wajib yang harus disajikan oleh masyarakat suku Dayak pada saat mengadakan suatu acara. Tumpi' juga sering digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam upacara adat suku Dayak seperti acara ucapan syukur, pesta pernikahan dan acara lainnya yang berhubungan dengan adat.



SOP MIE KUNING

Sop Mie Kuning merupakan salah satu makanan yang cukup terkenal di Kabupaten Landak, khususnya di Kota Ngabang. Sop Mie Kuning berbahan utama mie kuning yang diolah khusus dengan bumbu yang khas, penyajian pada bagian atas makanan tersebut akan diberi potongan daging sapi yang diolah dengan bumbu khusus, sehingga menawarkan cita rasa yang khas. Sop Mie Kuning sering dijadikan sebagai menu pada saat hajatan, hari raya Idul Fitri dan acara lainnya.



ARO'-ARO'

Aro'-aro' merupakan makanan khas Melayu di ngabang dengan bahan dasar daging sapi dicampur dengan terong asam dengan paduan rasa asam dan pedas. Makanan ini biasa disajikan pada saat diadakan hajatan pada masyarakat di Kabupaten Landak

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak





DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LANDAK



Alamat Kantor
Jl. Raya Ngabang-Pontianak KM. 3



Alamat Email
diskominfo@landakkab.go.id



Situs Web
www.diskominfo.landakkab.go.id